

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Amadea Jasmine Muna Hijannah

Nomor Mahasiswa: 18312049

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2022**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH DI KABUPATEN GUNUNGGIDUL**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana
Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Amadea Jasmine Muna Hijannah

No. Mahasiswa: 18312049

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini atau disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Penulis,



METERAI
TEMPEL
BCD05AJX893381517

(Amadea Jasmine Muna Hijannah)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO,
KECIL, DAN MENENGAH DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Amadea Jasmine Muna Hijannah

No. Mahasiswa: 18312049

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



(Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com.(SI), Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Gunungkidul

Disusun oleh : AMADEA JASMINE MUNA HIJANNAH

Nomor Mahasiswa : 18312049

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 12 September 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D.,
CFra.

Penguji : Arief Bachtiar, Drs., MSA., Ak., SAS.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFra, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Gunungkidul”** dapat berjalan dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan besar umat Muslim Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Penelitian skripsi ini tidaklah luput dari kekurangan dan kesalahan. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis senantiasa diberi Kesehatan, kemudahan, dan kelancaran selama proses penyusunan skripsi ini.

2. Kedua Orang Tua Penulis, Ibu Sudarmi dan Bapak Buchori Sugiharso yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan doa yang tiada henti untuk penulis.
3. Adikku, Baihaqi Ahmad Zaki dan Tabrian Ahmad Ramdhan yang selalu memberikan semangat dan doa.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta segenap pimpinan universitas.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dekar Urumsah, Drs., S.Si., M.Com.(SI), Ph.D., selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing skripsi. Terimakasih banyak Bapak atas segala doa, motivasi, semangat, ilmu, pengalaman, waktu, perhatian, dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Mahmudi, Dr. S.E., M.Si., Ak., CMA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika beserta seluruh jajaran dosen, pegawai, dan *staff* Program Studi Akuntansi.
8. Seluruh keluarga besar penulis yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
9. *Our World*: Lathifah Nur Amalia, Anggi Dwi Sulistyani, Rezza Khaerunnisa, Adela Genasthi Pratiwi, Arinda Herdayatusty, Fawwas Sabrina Rochmawati, Laila Maharani selaku sahabat penulis. Terimakasih

untuk segala doa, dukungan, motivasi serta telah menemani dan menjadi bagian perjalanan hidup penulis selama 9 tahun terakhir.

10. *Luv squad*: Sheila Kurniawan, Zita Panca Westhi Putri, dan Nabila Yulia Dewi selaku sahabat penulis. Terimakasih atas segala doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan, serta kebaikan selama perjalanan perkuliahan ini.

11. *Sadboi*: Arvidan Zufar Akbar dan Muhammad Ghiffari Azziqro. Terimakasih atas doa dan dukungannya, serta kebaikan dan menjadi penghibur sampai saat ini.

12. Teman-teman kelas A. Terimakasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

13. Teman-teman Jurusan Akuntansi UII 2018 dan semua pihak yang turut serta membantu penulis di segala hal yang tidak dapat ditulis satu-persatu.

14. *Last but not least, I wanna thank to my self for doing all this hard work.*

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan masukan yang bersifat membangun, penulis harapkan dari khalayak pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 14 Agustus 2022

Penulis,

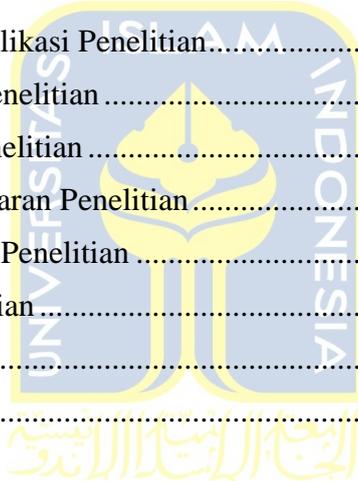
Amadea Jasmine Muna Hijannah

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	10
BAB KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 Ladsan Teori.....	12
2.1.1 <i>Motivation Theory</i>	12
2.1.2 Informasi Akuntansi	13
2.1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	13
2.2 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM.....	16
2.2.1 Pendidikan Pemilik.....	16
2.2.2 Pengetahuan Akuntansi	17
2.2.3 Pelatihan Akuntansi.....	18
2.2.4 Pemanfaatan Teknologi	18
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
2.4.1 Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM	24
2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM	25
2.4.3 Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM	26
2.4.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM	26
2.5 Kerangka Pemikiran.....	27

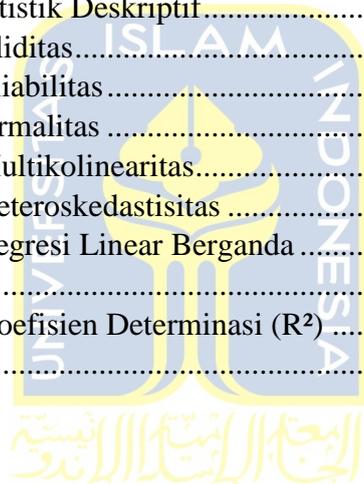
BAB METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Metodologi Penelitian.....	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
3.4.1 Penggunaan Informasi Akuntansi.....	30
3.4.2 Pendidikan Pemilik.....	31
3.4.3 Pengetahuan Akuntansi.....	32
3.4.4 Pelatihan Akuntansi.....	34
3.4.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	35
3.5 Metode Analisis Data.....	36
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	36
3.5.3 Asumsi Klasik.....	37
3.6 Pengujian Hipotesis.....	38
3.6.1 Analisis Regresi Berganda.....	38
3.6.2 Uji F.....	39
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.6.4 Uji T.....	40
BAB ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	41
4.1 Proses dan Hasil Pengumpulan Data.....	41
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.3 Uji Kualitas Data.....	46
4.3.1 Uji Validitas.....	46
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	47
4.4 Asumsi Klasik.....	48
4.4.1 Uji Normalitas.....	48
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	49
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.5 Pengujian Hipotesis.....	50
4.5.1 Analisis Regresi Berganda.....	50
4.5.2 Uji F.....	51

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.5.4 Uji T.....	53
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	55
4.6.1 Pengaruh Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	55
4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	56
4.6.3 Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.....	57
4.6.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi	58
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian.....	61
5.2.1 Kontribusi Penelitian	61
5.2.2 Implikasi Penelitian	61
5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	63
5.3.1 Keterbatasan Penelitian	63
5.3.2 Saran Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69



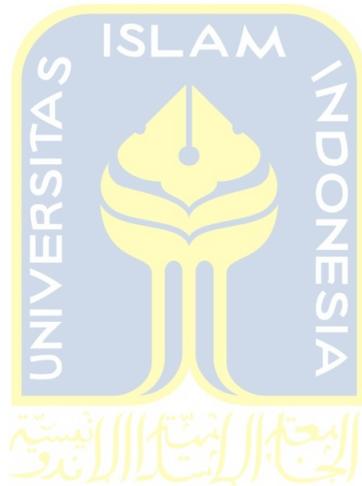
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Dinas Koperasi dan UMKM di Provinsi DIY	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi	31
Tabel 3. 2 Indikator Pendidikan Pemilik.....	32
Tabel 3. 3 Indikator Pengetahuan Akuntansi	33
Tabel 3. 4 Indikator Pelatihan Akuntansi.....	34
Tabel 3. 5 Indikator Pemanfaatan Teknologi	35
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data.....	42
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis UMKM.....	42
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52
Tabel 4. 15 Hasil Uji T.....	53



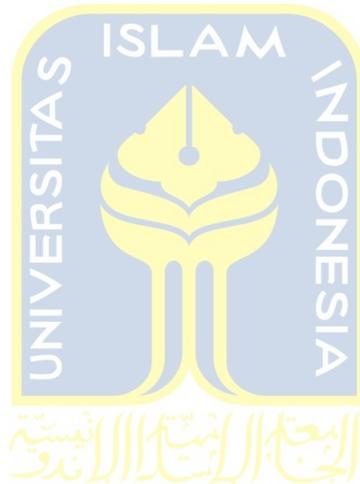
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	27
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 2: Daftar Rekapitulasi Jawaban Responden	76
Lampiran 3: Data Informasi Responden	90
Lampiran 4: Hasil Uji Statististik Deskriptif	91
Lampiran 5: Hasil Uji Validitas	92
Lampiran 6: Hasil Uji Reabilitas.....	98
Lampiran 7: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	101
Lampiran 8: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	103
Lampiran 9: Tabel r untuk $df = N-2$	105



ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of owner education, accounting knowledge, accounting training, information technology utilization on the use of accounting information. Total of samples are 125 MSMEs in Gunungkidul Regency. The data collection techniques used questionnaires. The regression model used in this study is a multiple linear regression models with SPSS. The result of this study showed that owner education, accounting knowledge, accounting training, information technology utilization had a significant positive effect on the use of accounting information applied at the MSMEs.

Keywords: *Owner Education, Accounting Knowledge, Accounting Training, Information Technology Utilization, Use of Accounting Information.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 125 Pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Kata Kunci: Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan zaman tentunya membawa dampak pada perekonomian suatu negara, orang-orang berlomba dalam menjalankan UMKM dan mengambil peluang bisnis yang ada. Hal ini menjadikan pentingnya penataan keuangan usaha yang baik untuk menunjang keberlangsungan usaha. Penataan keuangan usaha yang baik nantinya akan menghasilkan pencatatan akuntansi yang mengandung informasi akuntansi. Informasi dalam Romney *et al.*, (2014) didefinisikan sebagai data yang sudah diproses dan diolah untuk menghasilkan laporan guna pengambilan keputusan yang lebih baik. Sebagaimana fungsinya, peningkatan kuantitas dan kualitas informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik. Karakteristik informasi yang baik adalah sebagai berikut: relevan, reliabel, lengkap, dapat dipahami, tepat waktu, dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Informasi akuntansi dapat dijadikan dasar terpercaya guna membuat kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan UMKM, diantaranya penetapan harga, kebijakan untuk mengembangkan pasar, dan lain sebagainya. Dalam hubungan UMKM dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi akuntansi juga diperlukan (Pinasti, 2007).

Akuntansi menurut Belkaoui (2006), didefinisikan sebagai proses pencatatan, pengikhtisaran kegiatan ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Akuntansi adalah alat pendukung yang dapat

dimanfaatkan oleh UMKM untuk mengelola operasi keuangannya. Dengan adanya akuntansi yang baik, sebuah usaha dapat memantau sekaligus mengevaluasi perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Akuntansi menyediakan informasi terkait kinerja usaha dan kondisi keuangan perusahaan (Sandrayati *et al.*, 2016).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting sebagai roda penggerak ekonomi nasional. Sebagai bentuk usaha yang paling dominan dibandingkan bentuk usaha lainnya, UMKM menjadikan lapangan pekerjaan yang tersedia semakin banyak sehingga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2019 jumlah UMKM mencapai 65.465.497 dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 60,51% dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 96,92% dari total tenaga kerja serta menghimpun 60,03% dari total investasi. Data ini membuktikan bahwa UMKM memiliki kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja.

Kekuatan UMKM lainnya dibuktikan ketika krisis pada tahun 1997-1998 di Indonesia, dimana kondisi tersebut berawal dari krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang mengakibatkan resesi ekonomi. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik bahwa pasca terjadinya krisis ekonomi jumlah UMKM tidak berkurang dan sebaliknya justru terdapat peningkatan di tahun-tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan bentuk usaha yang perlu dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi baik makro dan mikro serta dapat memberikan pengaruh bagi perkembangan sektor-sektor lainnya.

Seiring dengan terus berkembangnya UMKM di Indonesia, masalah yang dihadapi pun beragam. Faktor-faktor yang dapat menghambat pengembangan UMKM diungkapkan oleh Tambunan (2019) yaitu masalah manajemen, pemasaran, kekurangan pembiayaan, kekurangan keterampilan, kekurangan bahan baku, serta kelemahan penerapan teknologi. Beberapa temuan penelitian sebelumnya dalam Ariani dan Utomo (2017) menjelaskan bahwa lemahnya daya saing UMKM disebabkan beberapa hal diantaranya: 1) Pemasaran; 2) Modal; 3) Inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi; 4) Pemakaian bahan baku; 5) Peralatan produksi; 6) Penyerapan dan pemberdayaan tenaga kerja; 7) Rencana pengembangan usaha; dan 8) Kesiapan menghadapi tantangan dunia eksternal.

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Banyaknya lokasi wisata alam yang ada di Kabupaten Gunungkidul menjadikan peluang bagi pelaku UMKM untuk maju semakin besar dan berkembang. Mengutip data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengenai jumlah UMKM yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan wilayahnya, yaitu:

Tabel 1.1 Data Dinas Koperasi dan UMKM di Provinsi DIY

Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM
Kabupaten Bantul	86.679
Kabupaten Gunungkidul	53.855
Kabupaten Kulon Progo	35.916
Kabupaten Sleman	113.299
Kota Yogyakarta	32.440
Lainnya (KTP luar DIY usaha di DIY)	16.153

Dengan 53.855 UMKM, Kabupaten Gunungkidul menempati urutan ketiga dari seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menurut data di atas. Jumlah di atas akan terus meningkat seiring dengan perkembangan UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Penggunaan informasi akuntansi dengan tepat dan juga pemanfaatan potensi sumber daya alam yang melimpah dapat mendorong tercapainya tujuan. Selain itu, pengelolaan UMKM dengan kualitas pelaporan yang baik dapat digunakan untuk mengajukan kredit usaha yang nantinya bisa digunakan untuk modal usaha agar dapat terus berkembang di kemudian hari.

Permasalahan yang sering ditemui pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul adalah akuntansi masih dianggap hal yang rumit oleh pelaku UMKM. Selain itu, pelaku UMKM meyakini bahwa penggunaan akuntansi membutuhkan biaya yang besar dan juga keterampilan yang cakup, sehingga para pelaku UMKM memilih untuk tidak mencatat dan melaporkan informasi keuangan. Mayoritas pelaku UMKM menganggap informasi akuntansi tidak penting bagi perkembangan usaha, sehingga pencatatan hanya dilakukan secara sederhana seperti mencatat pemasukan, pengeluaran, hutang dan piutang. Kurangnya informasi akuntansi yang disebabkan pencatatan sederhana tadi mengakibatkan pelaku UMKM tidak mengetahui laba bersih yang dihasilkan atas penjualannya, juga tidak dapat mengukur kinerja usaha untuk dapat menilai keberlangsungan usaha guna pengembangan usaha kedepannya.

Upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada diantaranya dengan menempuh pendidikan sesuai dengan Program Indonesia Pintar (PIP) yaitu wajib belajar 12 tahun. Pendidikan yang tinggi dapat membuka wawasan agar lebih luas,

pengetahuan akuntansi adalah salah satu ilmu yang bisa didapatkan dengan menempuh pendidikan yang baik. Upaya yang dilakukan pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UMKM adalah dengan memberikan pelatihan-pelatihan terkait dengan pengembangan SDM UMKM untuk meningkatkan keterampilan pelaku UMKM. Faktor perkembangan teknologi seiring dengan perubahan zaman juga memiliki andil, dengan pemanfaatan teknologi diharapkan penggunaan informasi akuntansi menjadi semakin optimal. Selain itu, tidak sedikit aplikasi-aplikasi yang dibuat untuk memudahkan pelaku usaha dalam membuat pencatatan akuntansi. Dengan upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan peluang usaha bagi para pelaku UMKM.

Pendidikan pemilik digambarkan oleh Budiyanto (2015) adalah prosedur yang dapat digunakan pemilik usaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, dan keterampilan organisasinya. Pendidikan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan berguna untuk pengembangan ketrampilan, pembentuk karakter, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Sitorus, 2017). Dalam penelitian Sitorus (2017) menyatakan

bahwa pendidikan mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi digunakan. Pendidikan merupakan upaya bagi seseorang untuk memperoleh suatu keterampilan ataupun bimbingan mengenai penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, maka dapat menunjang pencatatan akuntansi yang baik sehingga penggunaan informasi akuntansi dapat dimaksimalkan.

Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu mengenai pencatatan, pengkategorian, dan pengikhtisaran transaksi dan kejadian bersifat keuangan dalam bentuk satuan mata uang. Proses tersebut menghasilkan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (Sitorus, 2017). Dalam kemajuan usaha, penelitian Hudha (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki andil yang besar. Dalam penggunaan informasi akuntansi pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat memberikan banyak manfaat. Sedangkan, jika pengetahuan akuntansi relatif rendah maka dapat menyebabkan kegagalan manajemen sehingga sulit untuk pelaku UMKM dapat menentukan kebijakan yang akan diambil untuk menunjang kemajuan usaha. Sitorus (2017) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi, setidaknya sebagai pelaku usaha penting untuk memiliki jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi demi keberlangsungan usaha yang dijalani.

Pelatihan akuntansi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh setiap pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam penerapan akuntansi yang memadai guna pengelolaan usaha (Novianti *et al.*, 2018). Pelatihan akuntansi biasanya diselenggarakan oleh pihak luar baik secara gratis maupun berbayar

dengan tujuan memberikan pembelajaran terkait proses pencatata, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi. Pratiwi (2018) menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi dapat memberikan pemahaman tentang penanganan informasi akuntansi yang efektif, sehingga memungkinkan informasi tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini didukung dengan penelitian Novianti *et al.*, (2018) bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Pengaruh ini dihasilkan dari keyakinan bahwa pelatihan akuntansi dapat mengubah persepsi pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan perusahaan yang efektif.

Pemanfaatan teknologi didefinisikan Thompson *et al.*, (1991) sebagai keuntungan yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi guna melaksanakan tugasnya, dimana pengukuran didasarkan pada pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, intensitas, dan jumlah aplikasi atau *software* yang dipakai. Kinerja suatu usaha maupun individu dapat meningkat dengan pemanfaatan teknologi yang tepat disertai keahlian individu yang mengoperasikannya (Jin, 2003). Seiring dengan kemajuan jaman, teknologi juga berkembang dengan pesat. Dalam penelitian Hanifah *et al.*, (2020) pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan memudahkan dan mengurangi tingkat error dalam pencatatan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan akan meningkat serta penggunaan informasi akuntansi dapat dimaksimalkan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya milik (Hudha, 2017). Perbedaan terletak pada pembaharuan penelitian yang menggunakan variabel pemanfaatan teknologi. Terlebih, belum ada penelitian mengenai penggunaan

informasi akuntansi dengan objek pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Peneliti akan mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM mengingat variasi dari temuan penelitian sebelumnya dan signifikansi UMKM bagi kehidupan pemilik, karyawan, masyarakat, dan negara sebagai mesin penggerak ekonomi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Gunungkidul”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan pemilik mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul?
2. Apakah pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul?
3. Apakah pelatihan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul?
4. Apakah pemanfaatan teknologi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul.
4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap wacana teoritis mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Selain itu, dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan ilmu akuntansi khususnya di bidang sistem informasi akuntansi bagi UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi mengenai sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul khususnya terkait pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi.

b. Bagi Pemilik UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pemilik mengenai pengelolaan dan pengambilan keputusan terkait implementasi sistem informasi akuntansi guna mengembangkan usahanya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang sistem informasi akuntansi pada UMKM, dan dapat mendorong dilakukannya penelitian selanjutnya mengenai penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori, kajian pustaka, uraian hipotesis-hipotesis yang akan diuji, serta kerangka model penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

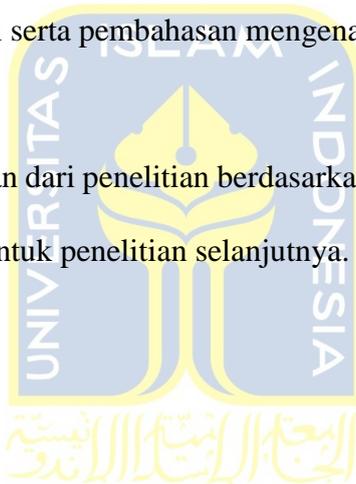
Bab ini meliputi metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, dan metode analisis.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dari data-data yang sudah dikumpulkan, pengujian serta pembahasan mengenai hasil pengujian.

BAB V: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Ladasan Teori

2.1.1 *Motivation Theory*

Motivation theory atau teori motivasi dalam manajemen memiliki peran penting sebagai pendorong baik dari faktor internal maupun eksternal untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Hamzah, 2021). Motivasi perlu dilaksanakan organisasi, dimana seluruh aktivitas dan tugas-tugas jika didasarkan pada motivasi yang tinggi maka kinerja juga akan tinggi begitu juga sebaliknya (Tanjung, 2017). Pemberian motivasi dalam Sari *et al.*, (2018) mempunyai tujuan sebagai berikut: Mendorong gairah dan semangat kerja karyawan, Meningkatkan moral dan kepuasan karyawan, Meningkatkan produktivitas kerja karyawan, Mempertahankan loyalitas dan kesetabilan karyawan perusahaan, Meningkatkan kedislipinan dan menurunkan tingkat absensi karyawan perusahaan, Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, Meningkatkan kreativitas dan partisipasi karyawan, Meningkatkan kesejahteraan karyawan, Mempertinggi rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugasnya.

2.1.2 Informasi Akuntansi

Informasi dalam Romney *et al.*, (2014) didefinisikan sebagai data yang sudah diproses dan diolah untuk menghasilkan laporan guna pengambilan keputusan yang lebih baik. Sebagaimana fungsinya, peningkatan kuantitas dan kualitas informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik. Karakteristik informasi yang baik adalah sebagai berikut: relevan, reliabel, lengkap dan tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Penetapan harga, pengembangan pasar, dan kebijakan lainnya untuk UMKM dapat didasarkan pada informasi akuntansi yang dapat dipercaya. Penyediaan informasi akuntansi UMKM bagi pemerintah dan kreditur (bank) juga diperlukan (Pinasti, 2007).

2.1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

2.1.3.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM dijelaskan di dalam UU No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau

Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang ini.
- 4) Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 5) Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

2.1.3.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM dikategorikan sebagai berikut :

1. Usaha Mikro merupakan usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Kekayaan bersih yang dimiliki paling banyak RP. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. Menghasilkan penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil merupakan usaha yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Menghasilkan penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
 3. Usaha Menengah merupakan usaha dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Menghasilkan penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.5.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting sebagai roda penggerak ekonomi nasional. Sebagai bentuk usaha yang paling dominan dibandingkan bentuk usaha lainnya, UMKM menjadikan lapangan pekerjaan yang tersedia semakin banyak sehingga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2019 jumlah UMKM mencapai 65.465.497 dengan kontribusi terhadap PDB

sebesar 60,51% dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 96,92% dari total tenaga kerja serta menghimpun 60,03% dari total investasi. Data ini membuktikan bahwa UMKM memiliki kontribusi besar dalam penyerapan tenaga kerja.

Kekuatan UMKM lainnya dibuktikan ketika krisis pada tahun 1997-1998 di Indonesia, dimana kondisi tersebut berawal dari krisis nilai tukar rupiah terhadap dollar AS yang mengakibatkan resesi ekonomi. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik bahwa pasca terjadinya krisis ekonomi jumlah UMKM di Indonesia tidak berkurang dan sebaliknya justru terdapat peningkatan di tahun-tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan bentuk usaha yang perlu dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi baik makro dan mikro serta dapat memberikan pengaruh bagi perkembangan sektor-sektor lainnya.

2.2 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

2.2.1 Pendidikan Pemilik

Pendidikan pemilik digambarkan oleh Budiyanto (2015) merupakan proses pemilik usaha untuk menambah pengetahuan, kemampuan organisasi serta kemampuan teknis. Pendidikan menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan pemilik usaha diukur dengan melihat tingkatan pendidikan formal yang telah ditempuh. Tingkatan pendidikan formal yang rendah (sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah pertama) mengakibatkan penggunaan informasi akuntansi yang lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (sekolah menengah atas sampai dengan perguruan tinggi).

2.2.2 Pengetahuan Akuntansi

Menurut Timotius (2017), pengetahuan didefinisikan sebagai persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran, atau kewajiban, informasi dan/atau pelajaran yang dipelihara dan diteruskan oleh peradapan. Sedangkan pengertian akuntansi menurut Belkaoui (2006) didefinisikan sebagai proses pencatatan, pengikhtisaran kegiatan-kegiatan ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan guna penyajian informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu mengenai pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dalam bentuk satuan mata uang. Hasil proses mencakup informasi yang digunakan untuk membuat keputusan ekonomi (Sitorus, 2017).

Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM akan banyak memberikan manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Sementara itu, keahlian akuntansi yang tidak memadai dapat mengakibatkan kegagalan

manajemen, sehingga menyulitkan pelaku UMKM untuk memutuskan kebijakan apa yang harus diterapkan untuk membantu pertumbuhan usaha (Hudha, 2017).

2.2.3 Pelatihan Akuntansi

Pelatihan didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran untuk memperoleh keahlian, konsep, peraturan, atau sikap guna peningkatan kinerja karyawan. Pelatihan akuntansi merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh setiap pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam penerapan akuntansi yang memadai guna pengelolaan usaha (Novianti *et al.*, 2018). Biasanya diadakan oleh pihak luar baik yang diselenggarakan secara gratis maupun berbayar dengan tujuan untuk memberikan edukasi terkait prosedur pencatatan, pengklasifikasian, dan meringkas kejadian ekonomi guna penyajian informasi keuangan yang baik. Pratiwi (2018) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi memberikan pemahaman kepada pelaku usaha terkait pengelolaan informasi akuntansi dengan baik dan benar guna dasar pengambilan keputusan bagi keberlangsungan usaha.

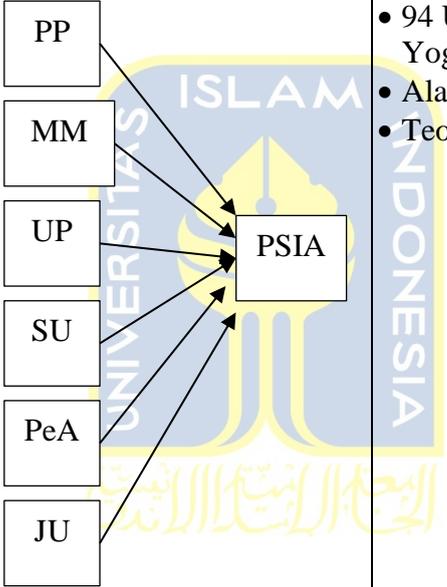
2.2.4 Pemanfaatan Teknologi

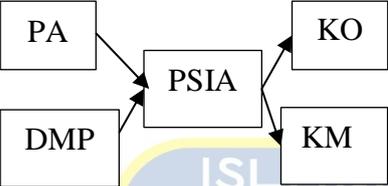
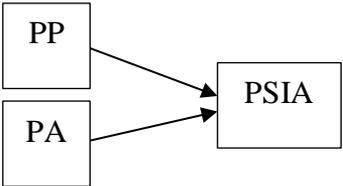
Teknologi informasi merupakan ilmu yang mempelajari atau menggunakan peralatan elektronik guna menyimpan dan menganalisa segala informasi, termasuk kata kunci dan gambar (Ramadhan *et al.*, 2019). Pemanfaatan teknologi didefinisikan sebagai keuntungan yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi guna melaksanakan tugasnya, dimana pengukuran didasarkan pada pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, intensitas, dan jumlah aplikasi atau *software* yang dipakai (Thompson *et al.*, 1991). Kinerja suatu usaha maupun individu dapat meningkat

dengan pemanfaatan teknologi yang tepat disertai keahlian individu yang mengoperasikannya (Jin, 2003).

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Variabel Penelitian	Metoda, Sampel, Alat Analisis, Teori	Hasil Penelitian
1	Meliana dan Dewi (2015)	 <pre> graph LR PP[PP] --> PSIA[PSIA] MM[MM] --> PSIA UP[UP] --> PSIA SU[SU] --> PSIA PeA[PeA] --> PSIA JU[JU] --> PSIA </pre>	<ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif • 94 UKM di Yogyakarta • Alat: - • Teori: - 	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan manufaktur menggunakan SIA secara lebih intensif. - Perusahaan skala menengah lebih sering menggunakan SIA. - Perusahaan dengan umur >20 tahun lebih sering menggunakan SIA. - Pemilik atau manajer perusahaan dengan pendidikan diploma/S1 lebih sering menggunakan SIA dibanding dengan latar pendidikan yang lain. - Pemilik atau manajer dengan masa memimpin perusahaan >5 tahun lebih sering menggunakan SIA.

No	Penelitian	Variabel Penelitian	Metoda, Sampel, Alat Analisis, Teori	Hasil Penelitian
				<ul style="list-style-type: none"> - Pemilik atau manajer yang tidak mengikuti pelatihan akuntansi lebih sering menggunakan SIA dibanding yang mengikuti.
2	Alnajjar (2017)	 <pre> graph LR PA[PA] --> PSIA[PSIA] DMP[DMP] --> PSIA PSIA --> KO[KO] PSIA --> KM[KM] </pre>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa regresi • 74 UMKM di UAE • SPSS dan AMOS • Teori:- 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan akuntansi manajer berpengaruh positif dengan signifikan pada penggunaan SIA pada UMKM di UAE. - Dukungan dari manajemen puncak berpengaruh positif dan memiliki dampak yang kuat pada penerapan SIA pada UMKM di UAE. - SIA secara signifikan akan mempengaruhi kinerja manajemen dan kinerja organisasi.
3	Sitorus (2017)	 <pre> graph LR PP[PP] --> PSIA[PSIA] PA[PA] --> PSIA </pre>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif. • 49 pedagang di kelurahan Helvetia Tengah, Medan • SPSS • Teori: - 	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang pendidikan berpengaruh pada seseorang untuk menggunakan SIA. - Pengetahuan akuntansi berpengaruh

No	Penelitian	Variabel Penelitian	Metoda, Sampel, Alat Analisis, Teori	Hasil Penelitian
				positif terhadap penggunaan SIA.
4	Hudha (2017)	<pre> graph LR PP[PP] --> PSIA[PSIA] PA[PA] --> PSIA PEA[PEA] --> PSIA </pre>	<ul style="list-style-type: none"> • Stuctural Equation Modelling (SEM) • 225 UMKM di Kota Surabaya • AMOS • Teori: - 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pendidikan tidak berpengaruh pada PSIA. - Pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap PSIA
5	Prastika dan Purnomo (2019)	<pre> graph LR SIA[SIA] --> KUMKM[KUMKM] KUMKM --> TA[TA] KUMKM --> TP[TP] </pre>	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitatif. • 100 pemilik UMKM di Pekalongan • SPSS • Teori: - 	<ul style="list-style-type: none"> - SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. - Praktik akuntansi pada UMKM di Pekalongan masih rendah, menyebabkan belum optimalnya pemanfaatan SIA. - Belum disadari pentingnya SIA secara optimal pada UMKM.
6	Khairunnisa dan Rustiana (2019)	<pre> graph LR PP[PP] --> PSI[PSI] UU[UU] --> PSI PA[PA] --> PSI </pre>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa regresi berganda • 100 UMKM di Tangerang Selatan • SPSS • Teori: Motivation Theory 	Tingkat pendidikan, Umur bisnis, dan Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif secara signifikan.

No	Penelitian	Variabel Penelitian	Metoda, Sampel, Alat Analisis, Teori	Hasil Penelitian
7	Santosa dan Wulandari (2019)	<pre> graph LR PP --> PSIA SU --> PSIA G --> PSIA UU --> PSIA PA --> PSIA PEA --> PSIA </pre>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa regresi berganda • 100 UMKM di Kabupaten Gianyar • SPSS • Teori: Expectancy Theory 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat pendidikan dan skala bisnis berpengaruh positif. - Gender, umur bisnis, pelatihan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh.
8	Tirajoh <i>et al.</i> , (2019)	<pre> graph LR PeSIA --> KUMKM PSIA --> KUMKM </pre>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa regresi berganda • 110 UMKM di bidang kuliner • SPSS • Teori: - 	Pemahaman SIA, dan penggunaan SIA berpengaruh positif terhadap pada kinerja UMKM.
9	Bawono <i>et al.</i> , (2020)	<pre> graph LR SU --> PUMKM PP --> PUMKM SIA --> PUMKM PA --> PUMKM </pre>	<ul style="list-style-type: none"> • Quota sampling (analisa regresi berganda) • 94 UMKM di Kabupaten Banyumas • SPSS • Teori: Human Capital Theory, Signaling Theory 	<ul style="list-style-type: none"> - Skala bisnis, tingkat pendidikan, dan SIA berpengaruh pada produktivitas bisnis. - Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh pada produktivitas bisnis.

*Keterangan:

- PP : Pendidikan Pemilik
- MM : Masa Memimpin
- UU : Umur Usaha
- SU : Skala Usaha
- PeA : Pelatihan Akuntansi
- JU : Jenis Usaha
- PSIA : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
- PA : Pengetahuan Akuntansi
- DMP : Dukungan Manajemen Puncak
- KM : Kinerja Manajemen
- KO : Kinerja Organisasi
- KUMKM : Kinerja UMKM
- TA : Total Aset
- TP : Total Pegawai
- PeSIA : Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi
- G : Gender
- PUMKM : Produktifitas UMKM

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Pendidikan pemilik digambarkan oleh Budiyanto (2015) merupakan proses pemilik usaha untuk menambah pengetahuan, kemampuan organisasi serta kemampuan teknis. Pendidikan pemilik usaha diukur dengan melihat tingkatan pendidikan formal yang telah ditempuh. Tingkatan pendidikan formal yang rendah (sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah pertama) mengakibatkan penggunaan informasi akuntansi yang lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (sekolah menengah atas sampai dengan perguruan tinggi). Pendidikan berguna untuk pengembangan ketrampilan, pembentuk karakter, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tingkatan pendidikan ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Sitorus, 2017).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pendidikan pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu mengenai pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dalam bentuk satuan mata uang. Hasil dari proses tersebut memuat informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi (Sitorus, 2017). Dalam kemajuan usaha, penelitian Hudha (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki andil yang besar. Banyak manfaat dari pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM bagi penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan, pengetahuan akuntansi yang tidak memadai dapat mengakibatkan kegagalan manajemen sehingga menyulitkan pelaku UMKM untuk memutuskan kebijakan apa yang harus diterapkan untuk membantu pertumbuhan usaha. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Alnajjar, 2017). Jika pengetahuan akuntansi pemilik atau manajer tinggi, maka cenderung akan mengaplikasikannya dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pendidikan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

2.4.3 Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Pelatihan didefinisikan sebagai suatu proses pembelajaran untuk memperoleh keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk guna peningkatan kinerja karyawan. Faktor penting yang perlu diperhatikan pelaku usaha guna peningkatan kemampuan dalam penerapan akuntansi yang memadai dalam mengelola usaha salah satunya adalah pelatihan akuntansi (Novianti *et al.*, 2018). Pelatihan akuntansi ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Novianti *et al.*, 2018). Pemilik atau manajemen yang telah mendapatkan pelatihan akuntansi cenderung mendapatkan informasi akuntansi lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mendapatkannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

2.4.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Teknologi informasi merupakan ilmu yang mempelajari atau menggunakan peralatan elektronik guna menyimpan dan menganalisa segala informasi, termasuk kata kunci dan gambar (Ramadhan *et al.*, 2019). Pemanfaatan teknologi didefinisikan Thompson *et al.*, (1991) sebagai keuntungan yang diharapkan oleh

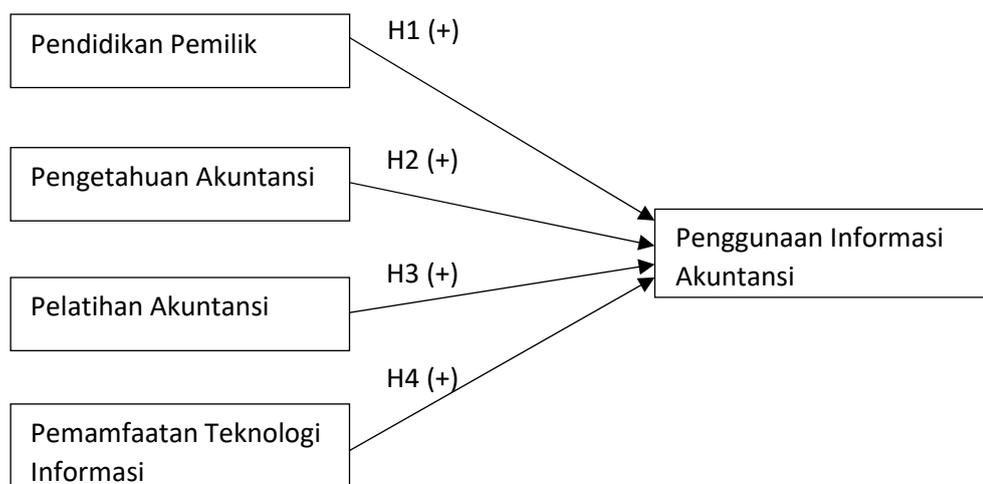
pengguna sistem informasi guna melaksanakan tugasnya, dimana pengukuran didasarkan pada pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, intensitas, dan jumlah aplikasi atau *software* yang dipakai. Pemanfaatan teknologi dalam penelitian Wati (2018) berpengaruh positif pada penggunaan informasi akuntansi, kinerja suatu usaha maupun individu dapat meningkat dengan pemanfaatan teknologi yang tepat disertai keahlian individu yang mengoperasikannya (Jin, 2003).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh pendidikan pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis yang dikembangkan pada bagian sebelumnya, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM diilustrasikan, maka dibuatlah ilustrasi seperti Gambar 2.2.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari survei dengan Teknik kuisisioner. Metode penelitian kuantitatif menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dalam angka-angka (Abdullah, 2015). Kuisisioner akan ditunjukkan kepada individu yang merupakan pelaku UMKM, utamanya yang berada di Kabupaten Gunungkidul secara *online* melalui *Google Form* dan kuisisioner cetak (*hardcopy*).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel dari populasi yang diteliti. Populasi merupakan tempat terjadinya masalah yang akan diteliti, bisa terdiri dari orang, badan, Lembaga, institusi, wilayah, kelompok dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi untuk penelitian yang dilakukan (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Gunungkidul. Populasi ini dipilih berdasarkan wilayah UMKM tersebut menjalankan usahanya.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan unruk menggambarkan karakteristik populasinya, karena dalam praktiknya peneliti jarang sekali melakukan penelitian terhadap keseluruhan populasi (Abdullah, 2015).

Dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Penentuan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan banyak indikator pernyataan yang digunakan dalam kuesioner, dengan asumsi $n \times 5$ *observed variable* hingga $n \times 10$ *observed variable* (Hair *et al.*, 2019). Terdapat 25 indikator dari 5 variabel pada penelitian ini, yang mana 4 variabel merupakan variabel independent dan satu variabel merupakan variabel dependen. Sehingga jumlah sampel minimal yang dibutuhkan untuk mewakili populasi yaitu $25 \times 5 = 125$ sampel pada penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendistribusian kuesioner *online* menggunakan *Google Form* dan kuesioner cetak (*hardcopy*) kepada pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Abdullah, 2015). Kuesioner yang disebarkan terdiri dari beberapa pertanyaan tertutup, responden hanya dapat mengisi dengan jawaban yang sudah di sediakan oleh peneliti berupa enam pilihan jawaban dengan bentuk skala interval. Data dari kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel penelitian dapat juga didefinisikan sebagai variasi dari suatu yang menjadi gejala penelitian. Gejala penelitian yang dimaksud merupakan sasaran dari penelitian (Nasution S. , 2017). Guna mendapatkan data yang bernilai tersebut, peneliti menggunakan skala *likert*. Pada skala ini, responden diminta menandai salah satu dari pilihan jawaban dalam urutan 1-6. Jawaban tersebut didasarkan pada persepsi responden atas setiap pernyataan yang diajukan peneliti.

Nilai 1-6 pada pilihan jawaban berbanding lurus dengan tingkat persetujuan responden. Semakin rendah nilai yang dipilih oleh responden, menunjukkan bahwa responden tidak setuju pada pernyataan tersebut. Sedangkan semakin tinggi nilai yang dipilih oleh responden, menunjukkan bahwa responden setuju pada pernyataan tersebut. Nilai 1 dipilih jika responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan, dan nilai 6 akan dipilih jika responden sangat setuju pada pernyataan yang diajukan.

3.4.1 Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan informasi yang diberikan kepada UMKM dan menurut regulasi yang berlaku. Tujuan dari penggunaan informasi akuntansi ini sebagai dasar pengambilan keputusan di masa yang akan datang guna perkembangan suatu usaha. Penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang akan dihubungkan dengan

beberapa variabel independent meliputi pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pendidikan pemilik dan pemanfaatan teknologi.

Untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut terhadap penggunaan informasi akuntansi, maka peneliti akan mengajukan 5 buah item pernyataan yang dikembangkan oleh (Nabawi, 2018). Adapun item pernyataan tercantum dalam Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Indikator	Sumber
1	Saya selalu melakukan pencatatan transaksi untuk menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM guna pengambilan keputusan	Nabawi (2018)
2	Saya menggunakan standar akuntansi sebagai standar dalam menyusun laporan keuangan UMKM	
3	Laporan keuangan sangat penting dalam menunjang perkembangan dan pertumbuhan usaha	
4	Laporan keuangan yang dibuat selama ini sudah memenuhi kebutuhan usaha dan sesuai dengan tujuan usaha	
5	Penggunaan aplikasi perangkat lunak akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan UMKM	

3.4.2 Pendidikan Pemilik

Tingkatan pendidikan formal yang rendah (sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah pertama) mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi menjadi lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi (sekolah menengah atas sampai dengan perguruan tinggi) pemilik usaha.

Pendidikan pemilik usaha diukur dengan melihat tingkatan pendidikan formal yang telah ditempuh.

Pendidikan berguna untuk pengembangan ketrampilan, pembentuk karakter, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tingkatan pendidikan ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Sitorus, 2017).

Berdasarkan diskusi di atas, peneliti mengajukan 4 item pernyataan yang dikembangkan oleh (Nabawi, 2018). Adapun item pernyataan tercantum dalam Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Indikator Pendidikan Pemilik

No	Indikator	Sumber
1	Saya memiliki pendidikan dan kemampuan teknis yang cukup untuk dapat mengelola informasi akuntansi	Nabawi (2018)
2	Saya memiliki pengetahuan dan kemampuan organisasi yang mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan	
3	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi dari pendidikan formal (sekolah dan/atau perguruan tinggi)	
4	Pengetahuan saya mengenai informasi akuntansi menunjang operasional usaha sehingga dapat meningkatkan keuntungan usaha	

3.4.3 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu mengenai pencatatan, pengkategorian dan pengikhtisaran transaksi dan kejadian bersifat keuangan dalam

bentuk satuan moneter. Hasil proses mencakup informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi (Sitorus, 2017).

Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Alnajjar, 2017). Sebagai seorang wirausaha, pengetahuan akuntansi sangat penting bagi kelangsungan usaha yang dijalankannya.

Berdasarkan diskusi di atas, peneliti mengajukan 8 item pernyataan yang dikembangkan oleh (Lestari & Rustiana, 2019). Adapun item pernyataan tercantum dalam Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Indikator Pengetahuan Akuntansi

No	Indikator	Sumber
Pengetahuan Deklaratif		
1	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai persamaan bahwa harta = hutang + modal	Lestari dan Rustiana (2019)
2	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai siklus akuntansi	
3	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai fungsi penjurnalan (pencatatan transaksi)	
4	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai debit dan kredit pada proses penjurnalan	
5	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai susunan buku besar beserta fungsinya	
Pengetahuan Prosedural		
6	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai cara penyusunan laporan keuangan menurut standar akuntansi	
7	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai cara memasukan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai	
8	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai perhitungan saldo (selisih debit dan kredit) pada transaksi dalam buku besar	

3.4.4 Pelatihan Akuntansi

Pelatihan akuntansi merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak luar baik secara gratis maupun berbayar dengan tujuan untuk memberikan pembelajaran terkait proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kegiatan-kegiatan ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Pelatihan akuntansi ditemukan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM (Novianti *et al.*, 2018). Maksudnya pelatihan akuntansi yang diikuti pelaku UMKM dengan baik akan mendukung penggunaan informasi akuntansi yang baik pula.

Berdasarkan diskusi di atas, peneliti mengajukan 4 item pernyataan yang dikembangkan oleh (Nabawi, 2018). Adapun item pernyataan tercantum dalam Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Indikator Pelatihan Akuntansi

No	Indikator	Sumber
1	Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi	Nabawi (2018)
2	Saya mengikuti pelatihan akuntansi secara berkala	
3	Saya merasa mengikuti pelatihan akuntansi berguna untuk UMKM	
4	Saya telah mempraktikkan pelatihan akuntansi dalam UMKM	

3.4.5 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi informasi merupakan ilmu yang mempelajari atau menggunakan peralatan elektronik guna menyimpan dan menganalisa segala informasi, termasuk kata kunci dan gambar (Ramadhan *et al.*, 2019). Sedangkan pemanfaatan teknologi sendiri merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Ramadhan *et al.*, 2019). Semakin baik kualitas informasi akuntansi maka semakin banyak pula informasi yang disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan, sehingga dapat menunjang perkembangan usaha kedepannya.

Berdasarkan diskusi di atas, peneliti mengajukan 4 item pernyataan yang dikembangkan oleh (Wati, 2018). Adapun item pernyataan tercantum dalam Tabel 3.5.

Tabel 3. 3 Indikator Pemanfaatan Teknologi

No	Indikator	Sumber
1	Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan operasional usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keuntungan usaha	Wati (2018); Sri <i>et al.</i> , (2020)
2	Pemanfaatan teknologi informasi dapat menyajikan informasi akuntansi yang lebih akurat	
3	Pemanfaatan teknologi informasi berguna dalam mencapai keunggulan usaha	
4	Saat ini pemanfaatan teknologi informasi sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan	

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti memperoleh data primer dari responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Alat yang digunakan untuk membantu menganalisis yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Hasil analisis akan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang sudah diajukan oleh peneliti. Analisis data yang dilakukan termasuk beberapa poin yang akan diuraikan pada penjelasan berikut ini.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif didefinisikan sebagai bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi temuan penelitian terhadap suatu sampel. Melalui pengujian hipotesis deskriptif, analisis deskriptif ini dilakukan. Kesimpulan analisis menyangkut generalisasi hipotesis penelitian. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, temuan penelitian dapat diterapkan secara luas (Nasution, 2017). Analisis ini nantinya akan membantu untuk meringkas perbandingan dari variabel daya skala dalam satu tabel serta dapat digunakan untuk mengamati ketidaknormalan data.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apakah kuesioner tersebut sah atau valid. Jika pertanyaan pada kuisisioner mengungkapkan apa yang sedang diukur, maka kuisisioner tersebut dikatakan sah atau valid. Jadi uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang dibuat sudah benar-benar bisa mengukur apa yang akan penulis ukur (Ghozali, 2018).

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Uji reabilitas didefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kuisioner, kuisioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Selain itu, jawaban responden dianggap reliabel jika setiap bulir pernyataan dijawab secara konsiten serta tidak acak sebab masing masing pertanyaan digunakan untuk mengukur suatu variabel (Ghozali, 2018).

3.5.3 Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian memiliki distribusi yang normal. Salah satu cara untuk mengetahui hal tersebut bisa dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan asumsi nilai signifikan atau *Asymp Sig (2-tailed)* diatas 5% atau 0,05 untuk data yang terdistribusi secara normal dan begitu pula jika nilai signifikansi atau *Asymp Sig (2-tailed)* yang didapatkan kurang dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas) pada model regresi dengan melakukan uji *Variance Influence Factor (VIF)*. Tidak terdapatnya multikolinearitas ditunjukkan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 . Jika tidak terjadi korelasi pada variabel independen maka merupakan model regresi yang baik (Ghozali, 2018).

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain di dalam model regresi. Untuk mengetahui hal tersebut menggunakan uji glejser dengan meregresi antar variabel independent dan nilai residualnya, jika varians antar variabel dan nilai residualnya tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai residualnya lebih dari 5% atau 0,05. Hasil analisis heteroskedastisitas dapat direpresentasikan dengan pola yang ada dalam *scatter plot*. Pola teratur membentuk pola tertentu mencirikan adanya heteroskedastisitas, sedangkan pada hasil yang baik akan membentuk pola yang menyebar secara tidak beraturan (Ghozali, 2018).

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan guna mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen beserta arahnya (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Pemilik (PP), Pengetahuan Akuntansi (PA), Pelatihan Akuntansi (PEA) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (PIA). Rumus regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PIA = \beta_0 + \beta_1PP + \beta_2PA + \beta_3PEA + \beta_4PTI + e$$

Y = Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM
 β_0 = Konstanta
 β_1 = Koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi

β_2	= Koefisien regresi Pelatihan Akuntansi
β_3	= Koefisien regresi Pendidikan Pemilik
β_4	= Koefisien regresi Pemanfaatan Teknologi
PP	= Pendidikan Pemilik
PA	= Pengetahuan Akuntansi
PEA	= Pelatihan Akuntansi
PTI	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
e	= <i>Error terms</i>

3.6.2 Uji F

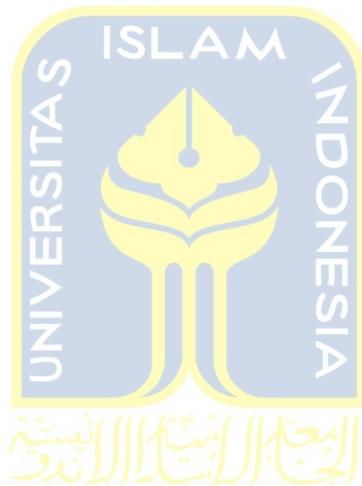
Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu model penelitian serta apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai P adalah 0,05 maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai P adalah $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Tujuan dilakukannya adalah untuk menilai kekuatan hubungan antar variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi dari terhadap variabel independent yang terdiri dari Pendidikan Pemilik (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2), Pelatihan Akuntansi (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu, nilai satu berarti sempurna, nilai 0,5 berarti prediksi hanya mampu dilakukan sejauh 50%, dan nilai 0 menunjukkan tidak terdapatnya variasi (Saunders *et al.*, 2009).

3.6.4 Uji T

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tiap variabel independent dalam menerangkan variabel dependen. Dalam uji ini jika nilai signifikansi dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima karena variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Proses dan Hasil Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner baik melalui *google form* maupun kuesioner cetak (*hardcopy*) guna mempersingkat waktu dan juga mengingat kapasitas setiap responden berbeda-beda. Sebelum menyebarkan kuesioner peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Tenaga kerja Kabupaten Gunungkidul dan juga Forum Komunitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada tanggal 29 Juni 2022. Setelah perizinan di dapatkan, peneliti kemudian melakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 30 Juni – 7 Juli 2022.

Total kuesioner yang dibagikan kepada pemilik UMKM di Kabupaten Gunungkidul sejumlah 125 kuesioner. Masing-masing kuesioner dibagikan ke pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul, meliputi 18 kecamatan yaitu: Kecamatan Panggang, Kecamatan Purwosari, Kecamatan Paliyan, Kecamatan Saptosari, Kecamatan Tepus, Kecamatan Tanjungsari, Kecamatan Rongkop, Kecamatan Girisubo, Kecamatan Semanu, Kecamatan Pojong, Kecamatan Karangmojo, Kecamatan Wonosari, Kecamatan Playen, Kecamatan Playen, Kecamatan Gedangsari, Kecamatan Nglipar, Kecamatan Ngawen, dan Kecamatan Semin. Berdasarkan perhitungan jumlah kuesioner yang kembali, diketahui seluruh kuesioner yang dibagikan berhasil kembali secara penuh yakni berjumlah 125 kuesioner (100%). Hasil pengumpulan data yang didapat diinterpretasikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang dibagikan	125	100%
Kuesioner yang kembali	125	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang memenuhi syarat	125	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh beberapa klasifikasi berdasarkan karakteristik umum responden yang meliputi jenis UMKM, Usia, Jenis Kelamin, dan Tingkat Pendidikan. Tabel 4.2 berikut menggambarkan klasifikasi responden berdasarkan jenis UMKM.

Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis UMKM

Jenis UMKM	Jumlah Responden	Persentase
Manufaktur	7	6%
Jasa	34	27%
Dagang	84	67%
Total	125	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki UMKM dengan jenis dagang, yakni berjumlah 84 UMKM (67%). Sedangkan untuk jenis lainnya yaitu jasa dengan jumlah 34 UMKM (27%) dan pada jenis manufaktur berjumlah 7 UMKM (6%). Selanjutnya, klasifikasi juga dilakukan berdasarkan usia responden. Tabel 4.3 menggambarkan klasifikasi responden berdasarkan usia responden.

Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
<20 tahun	4	3%
20-30 tahun	24	19%

Usia	Jumlah Responden	Persentase
31-40 tahun	33	26%
41-50 tahun	31	25%
>50 tahun	33	26%
Total	125	100%

Berdasarkan tabel di atas, sebaran usia responden dibagi kedalam lima kelompok. Mayoritas responden pada penelitian ini berusia 31 tahun hingga lebih dari 50 tahun. Jumlah mayoritas usia tersebut terlihat pada presentase tertinggi dari tabel di atas yaitu 26% untuk responden berusia diantara 31 tahun hingga 45 tahun serta lebih dari 50 tahun. Klasifikasi berikutnya dilakukan berdasarkan jenis kelamin responden. Tabel 4.4 menjelaskan mengenai klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Perempuan	76	61%
Laki-Laki	49	39%
Total	125	100%

Berdasarkan tabel di atas ini, dapat disimpulkan mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan dengan total 76 orang (61%). Sedangkan responden laki-laki berjumlah 49 orang (39%). Selanjutnya, klasifikasi juga dilakukan berdasarkan tingkat pendidikan responden. Tabel 4.5 menggambarkan klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan responden.

Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Keterangan	Jumlah	Persentase
SD	11	9%
SMP	5	4%
SMA/SLTA	72	58%

Keterangan	Jumlah	Persentase
Diploma	15	12%
S1	21	17%
S2	1	1%
Total	125	100%

Berdasarkan tabel di atas, jumlah tertinggi responden berdasar klasifikasi tingkat pendidikannya adalah responden yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA/SLTA dengan jumlah 72 orang (58%). Sedangkan untuk responden lainnya yang menempuh pendidikan hingga tingkat SD berjumlah 11 orang (9%), pada tingkat SMP berjumlah 5 orang (4%), pada tingkat diploma berjumlah 15 orang (12%), pada tingkat S1 berjumlah 21 orang (17%), dan pada tingkat S2 berjumlah 1 orang (1%).

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan dengan tujuan menggambarkan suatu data dari setiap variabel secara umum dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), median, dan standar deviasi dalam penelitian ini. Data yang dihasilkan dari perhitungan variabel yang diteliti, yaitu: pendidikan pemilik (X1), pengetahuan akuntansi (X2), pelatihan akuntansi (X3), pemanfaatan teknologi informasi (X4), dan penggunaan informasi akuntansi (Y). Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Pemilik	125	2	5,75	4,22	0,94
Pengetahuan Akuntansi	125	1	6	4,34	0,95
Pelatihan Akuntansi	125	1	6	3,76	1,35

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	125	2	6	4,47	0,93
Penggunaan Informasi Akuntansi	125	1,4	6	4,16	1,13

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut, uraian untuk masing-masing variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pendidikan Pemilik

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pendidikan pemilik menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah sebesar 2, nilai maksimal responden sebesar 5,75, nilai rata-rata (mean) sebesar 4,22 dan standar deviasi sebesar 0,94.

2. Pengetahuan Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pengetahuan akuntansi menunjukkan nilai minimum sebesar 1, sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 6. Nilai mean untuk variabel pengetahuan akuntansi adalah 4,34 dan nilai standar deviasinya adalah 0,95.

3. Pelatihan Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pelatihan akuntansi menunjukkan nilai minimum 1 dan maksimum 6. Sedangkan, nilai mean pada variabel pelatihan akuntansi sebesar 3,76 dan nilai standar deviasi sebesar 1,35.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai minimal responden sebesar 2 dan maksimumnya

sebesar 6. Nilai rata-rata (mean) adalah senilai 4,47 dan nilai standar deviasinya senilai 0,93.

5. Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai minimal responden adalah sebesar 1,4, nilai maksimal responden sebesar 6, nilai rata-rata (mean) sebesar 4,16 dan standar deviasi sebesar 1,13.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apakah kuesioner tersebut sah atau valid. Kuesioner dapat dikatakan sah atau valid jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkap hal yang diukur di dalam kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Perhitungan $r\text{-tabel}$ menggunakan asumsi $df = (N-2)$ atau 123 ($125-2$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil yang di dapat untuk $r\text{-tabel}$ adalah sebesar 0,175. Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendidikan Pemilik	PP.1	0,818	0,175	Valid
	PP.2	0,807		Valid
	PP.3	0,783		Valid
	PP.4	0,784		Valid
Pengatahuan Akuntansi	PA.1	0,738		Valid
	PA.2	0,814		Valid
	PA.3	0,820		Valid
	PA.4	0,850		Valid
	PA.5	0,846		Valid
	PA.6	0,849		Valid

Variabel	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
	PA.7	0,878		Valid
	PA.8	0,827		Valid
Pelatihan Akuntansi	PEA.1	0,922		Valid
	PEA.2	0,903		Valid
	PEA.3	0,687		Valid
	PEA.4	0,942		Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	PTI.1	0,893		Valid
	PTI.2	0,898		Valid
	PTI.3	0,910	Valid	
	PTI.4	0,897	Valid	
Penggunaan Informasi Akuntansi	PIA.1	0,866	Valid	
	PIA.2	0,868	Valid	
	PIA.3	0,894	Valid	
	PIA.4	0,836	Valid	
	PIA.5	0,826	Valid	

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, diperoleh bahwa nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel pada seluruh item. Hal tersebut mencerminkan seluruh butir instrument pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Hasil valid pada setiap butir-butir instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan penggunaan informasi akuntansi menandakan bahwa seluruh pertanyaan yang dapat digunakan dalam kuesioner penelitian dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner, kuisisioner dapat dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,70. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Pemilik	0,803	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0,934	Reliabel
Pelatihan Akuntansi	0,892	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,921	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,909	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, angka Cronbach's alpha yang dihasilkan pada setiap butir atau indikator dalam variabel diketahui memiliki nilai lebih dari 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh jawaban responden terhadap pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner konsisten.

4.4 Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian memiliki distribusi yang normal. Salah satu cara untuk mengetahui hal tersebut bisa dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan asumsi nilai signifikan atau *Asymp Sig (2-tailed)* diatas 5% atau 0,05 untuk data yang terdistribusi secara normal dan jika kurang dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018). Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam Tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi	0,528	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) adalah 0,528 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (bebas) pada model regresi dengan melakukan uji *Variance Influence Factor* (VIF). Tidak terdapatnya multikolinearitas ditunjukkan jika nilai tolerance $> 0,10$ atau $VIF < 10$. Jika tidak terjadi korelasi pada variabel independen maka merupakan model regresi yang baik (Ghozali, 2018). Penjelasan mengenai hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendidikan Pemilik	0,568	1,760	Bebas Multikolinearitas
Pengetahuan Akuntansi	0,628	1,592	Bebas Multikolinearitas
Pelatihan Akuntansi	0,557	1,794	Bebas Multikolinearitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,629	1,590	Bebas Multikolinearitas

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatann yang lain di dalam model regresi. Untuk mengetahui hal tersebut menggunakan uji *glejser*.

Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila nilai residualnya lebih dari 5% atau 0,05 (Ghozali, 2018). Interpretasi hasil uji heteroskedastisitas terdapat dalam Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pendidikan Pemilik	0,119	Bebas Heteroskedastisitas
Pengetahuan Akuntansi	0,154	Bebas Heteroskedastisitas
Pelatihan Akuntansi	0,128	Bebas Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,126	Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig yang didapatkan pada setiap variabel independen bernilai $> 0,05$ yang artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Berganda

Variabel penelitian ini terdiri dari empat variabel independen yaitu pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu penggunaan informasi akuntansi. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan keempat variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
(Constant)	-0.300
Pendidikan Pemilik	0,236
Pengetahuan Akuntansi	0,393
Pelatihan Akuntansi	0,153
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,265

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil uji regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi $PIA = -0,300 + 0,236 PP + 0,393 PA + 0,153 PEA + 0,265 PTI$. Beberapa poin berikut menunjukkan detail interpretasi persamaan di atas:

1. Konstanta sebesar - 0.300 menyatakan bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai PIA sebesar - 0.300 dengan nilai PP, PA, PEA, dan PTI konstan.
2. Koefisien regresi PP sebesar 0,236 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai PP akan meningkatkan PIA sebesar 0,236.
3. Koefisien regresi PA sebesar 0,393 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai PA akan meningkatkan PIA sebesar 0,393.
4. Koefisien regresi PEA sebesar 0,153 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai PEA akan meningkatkan PIA sebesar 0,153.
5. Koefisien regresi PTI sebesar 0,265 menyatakan bahwa setiap penambahan 1(satu) nilai PTI akan meningkatkan PIA sebesar 0,265.

4.5.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan suatu model penelitian serta apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika hasil menunjukkan nilai lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F yang dihasilkan dapat dilihat dalam Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji F

Model	Sig.
Regresi	0,000

Berdasarkan tabel diatas, tingkat sigifikansi yang dihasilkan pada model regresi menggunakan uji F diperoleh nilai $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan guna mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu, nilai satu berarti sempurna, nilai 0,5 berarti prediksi hanya mampu dilakukan sejauh 50%, dan nilai 0 menunjukkan tidak terdapatnya variasi (Saunders *et al.*, 2009). Hasil uji koefisien determinasi (R^2) disajikan dalam Tabel 4.14.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R	Nilai R Square	Nilai Adjusted R Square
0,751	0,565	0,550

Berdasarkan tabel di atas, nilai *adjusted R square* sebesar 0,550 (55,5%) menggambarkan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu besar pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah sebesar 0,550 (55,5%).

Adapun 44,5% lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang diteliti.

4.5.4 Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tiap variabel independent dalam menerangkan variabel dependen. Dalam uji ini jika nilai signifikansi dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima karena variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji T diinterpretasikan dalam Tabel 4.15.

Tabel 4. 15 Hasil Uji T

Hipotesis	Hubungan	Koefisien (Beta)	T-Statistik	Sig	Hasil
H1	PP → PIA	0,295	2,477	0,015	Didukung
H2	PA → PIA	0,246	4,396	0,000	Didukung
H3	PEA → PIA	0,192	2,271	0,025	Didukung
H4	PTI → PIA	0,332	2,899	0,004	Didukung

Berdasarkan tabel di atas, perolehan nilai t-statistik dan pengukuran didasarkan pada nilai signifikansi tiap masing-masing variabel independen.

Penjelasan mengenai hasil di atas di deskripsikan ke dalam poin-poin berikut:

1. Tingkat signifikansi pendidikan pemilik kurang dari 0,05 yakni 0,015, maka dapat disimpulkan hipotesis 1 **didukung**. Hal tersebut menandakan bahwa pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil t-statistik variabel pendidikan pemilik adalah sebesar 2,477 menggambarkan pengaruh **positif** yang bermakna semakin tinggi latar

belakang pendidikan pemilik maka penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul akan semakin baik pula.

2. Tingkat signifikansi pengetahuan akuntansi kurang dari 0,05 yakni 0,000 yang menandakan bahwa hipotesis 2 penelitian ini **didukung**. Hal tersebut didukung besaran t-statistik pada variabel pengetahuan akuntansi yaitu 4,396 yang mana memberikan pengaruh **positif**. Dapat disimpulkan bahwa semakin luas pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul.
3. Tingkat signifikansi pelatihan akuntansi kurang dari 0,05 yakni 0,025 dimana membuktikan bahwa hipotesis 3 penelitian ini **didukung**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan akuntansi memiliki pengaruh **positif** terhadap penggunaan informasi akuntansi, yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 2,271. Kesimpulan yang didapat yakni semakin sering seorang pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi maka akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi.
4. Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi tingkat signifikansi kurang dari 0,05 yakni 0,004 dan t-statistik 2,899 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 penelitian ini **didukung** dan memiliki pengaruh **positif**. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, dimana semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Pendidikan Pemilik terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada uji statistik T diperoleh hasil pendidikan pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Hasil tersebut menandakan semakin tinggi latar belakang pendidikan pemilik UMKM maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi pada usahanya. Dengan demikian hipotesis pertama pada penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitorus (2017); Khairunnisa dan Rustiana (2019); dan Santosa dan Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan pemilik berpengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik digambarkan oleh Budiyanto (2015) merupakan proses pemilik usaha dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan teknis serta kemampuan organisasi. Dimana pendidikan diukur dengan melihat tingkatan pendidikan formal pemilik. Tingkatan pendidikan formal pelaku usaha yang rendah, akan mengakibatkan penggunaan informasi akuntansi yang lebih rendah jika dibandingkan dengan tingkatan pendidikan formal yang tinggi.

Berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi di atas, penelitian ini dapat memberi kontribusi kepada pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul dalam hal penggunaan informasi akuntansi diantaranya, latar belakang pendidikan dapat menunjang penggunaan informasi akuntansi yang lebih baik berkaitan dengan tingkatan pendidikan yang sudah ditempuh. Selain

menjadi dorongan bagi pelaku UMKM, baik pemerintah juga bisa mendukung pemerataan pendidikan beserta fasilitasnya agar terjamin mutu pendidikan pada setiap lapisan masyarakat.

4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil yang diperoleh dari uji statistik T analisis regresi linier berganda merepresentasikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh secara positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tersebut. Dengan demikian hipotesis kedua pada penelitian ini dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sitorus (2017); Khairunnisa dan Rustiana (2019); Alnajjar (2017); dan Hudha (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sitorus (2017) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan ilmu mengenai pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dalam bentuk satuan mata uang. Hasil dari proses tersebut memuat informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Dalam kemajuan usaha, penelitian Hudha (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki andil yang besar.

Setelah memperoleh gambaran pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, pelaku UMKM dapat memperluas wawasan

terkait dengan akuntansi, baik yang didapatkan melalui pendidikan formal maupun non-formal. Pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi akan terbantu dalam menggunakan informasi akuntansi. Sedangkan, jika pengetahuan akuntansi rendah maka dapat menyebabkan kegagalan manajemen sehingga sulit untuk pelaku UMKM dapat menentukan kebijakan yang akan diambil untuk menunjang kemajuan usaha.

4.6.3 Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Analisis regresi linear berganda untuk variabel pelatihan akuntansi memberikan hasil pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Hal ini menunjukkan jika pemilik UMKM pernah mengikuti pelatihan akuntansi maka akan semakin baik dalam menggunakan informasi akuntansi pada usahanya. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini dapat diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Hudha (2017); dan Novianti *et al.*, (2018) yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Novianti *et al.*, (2018) mengemukakan bahwa pelatihan akuntansi merupakan suatu proses belajar guna mendapatkan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dalam mengelola usaha, pelatihan akuntansi merupakan salah satu faktor penting guna meningkatkan kemampuan penerapan akuntansi. Pelatihan akuntansi juga dapat memberikan pemahaman bagaimana pelaku usaha menggunakan informasi

sebagai dasar pengambilan keputusan dengan mengelola informasi akuntansi secara baik dan benar (Pratiwi, 2018).

Dalam hal pelatihan akuntansi, adanya penelitian ini membuat pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul menyadari peran penting pelatihan akuntansi bagi keberlangsungan usaha, terutama dengan mengikuti pelatihan akuntansi secara berkala. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul khususnya Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Tenaga Kerja dapat lebih banyak menyelenggarakan pelatihan akuntansi kepada pelaku UMKM secara berkala, sehingga besar kesempatan pelaku UMKM untuk mengikuti kegiatan tersebut.

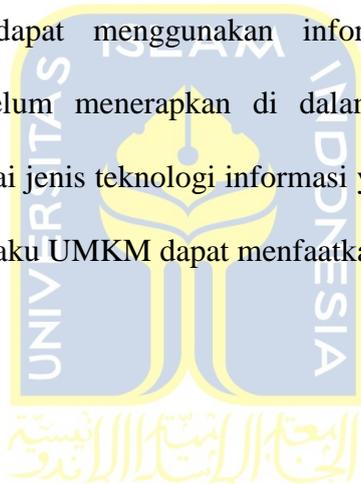
4.6.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Analisis linear berganda untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan hasil positif signifikan, dimana semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Gunungkidul. Dengan demikian hipotesis keempat pada penelitian ini dapat diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Wati (2018); Sri *et al.*, (2020); dan Ramadhan *et al.*, (2019) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi didefinisikan oleh Thompson *et al.*, (1991) sebagai keuntungan yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi guna melaksanakan tugasnya, dimana pengukuran didasarkan pada pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, intensitas, dan jumlah aplikasi atau *software* yang dipakai.

Kinerja suatu usaha maupun individu dapat meningkat dengan pemanfaatan teknologi yang tepat disertai keahlian individu yang mengoperasikannya (Jin, 2003). Dalam konteks ini pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk membantu penyusunan laporan keuangan UMKM yang baik sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi keberlangsungan usaha.

Implikasi penelitian ini dalam hal pemanfaatan teknologi informasi yaitu, pelaku UMKM di Kabupaten Gunungkidul yang memaksimalkan penggunaan teknologi informasi dapat menggunakan informasi akuntansi lebih baik dibandingkan yang belum menerapkan di dalam usahanya. Seiring dengan berkembangnya berbagai jenis teknologi informasi yang dapat mendukung kinerja UMKM diharapkan pelaku UMKM dapat menfaatkannya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang sudah dijelaskan pada bab 4, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendidikan pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi latar belakang pendidikan pemilik UMKM maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi pada usahanya.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tersebut.
3. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hal ini menunjukkan jika pelaku UMKM telah mendapatkan pelatihan akuntansi maka akan semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tersebut.
4. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Hasil ini

menunjukkan semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan pada bidang sistem informasi akuntansi serta mendukung berkembangnya penelitian dalam hal penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM. Peneliti-peneliti lain dapat mendapatkan kesempatan dan peluang untuk mengembangkan penelitian dalam bidang sistem informasi akuntansi khususnya mengenai penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM.

5.2.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa factor yang mempunyai pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik, pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Agar penggunaan informasi akuntansi dapat lebih efektif dan efisien serta dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan bagi keberlangsungan usaha. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah
 - Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pendidikan pemilik secara signifikan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan

bahwa pelaku UMKM akan memiliki pemahaman yang lebih baik terkait penggunaan informasi akuntansi dengan semakin tinggi pendidikan yang sudah ditempuh, sehingga memudahkan pelaku UMKM untuk menerapkan informasi akuntansi dalam operasi usaha.

- Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan informasi akuntansi secara signifikan positif dipengaruhi oleh variabel pengetahuan akuntansi. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengetahuan akuntansi yang dimiliki, semakin berdampak bagi informasi akuntansi yang digunakan pada UMKM, dan memungkinkan pemilik usaha untuk lebih mendalami dan memperluas pengetahuan akuntansi yang dimiliki.
- Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan informasi akuntansi secara signifikan positif dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat berdampak pada bagaimana informasi akuntansi digunakan dalam suatu UMKM, dan memungkinkan pemilik bisnis untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi serta penggunaan informasi akuntansi untuk kelangsungan usaha.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal tersebut memberikan implikasi bahwa pelaku usaha yang telah mengikuti pelatihan akuntansi dapat menggunakan informasi akuntansi yang lebih baik sehingga pemerintah Kabupaten Gunungkidul khususnya Dinas Perindustrian,

Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Tenaga Kerja Kabupaten Gunungkidul untuk memberikan fasilitas pelatihan akuntansi secara berkala dengan mengadakan kerjasama dengan balai atau lembaga pendidikan dan pihak-pihak terkait.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

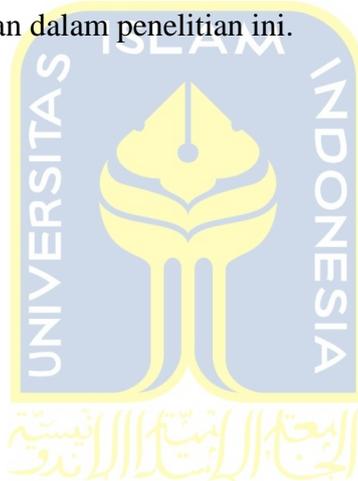
Setelah rangkaian proses penelitian yang sudah dijalani, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga diperlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini yakni:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel yaitu Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner, sehingga ada kemungkinan bahwa responden tidak bersungguh-sungguh atau tidak paham dalam mengisi dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Tidak sedikit juga responden yang enggan untuk mengisi kuesioner dikarenakan adanya kesibukan.

5.3.2 Saran Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum bias dikatakan sempurna, sehubungan dengan itu peneliti memberi beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya bisa menambah jumlah populasi di wilayah lain, sehingga penelitian mencakup wilayah yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau melakukan variasi dalam penentuan variabel penelitian yang berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



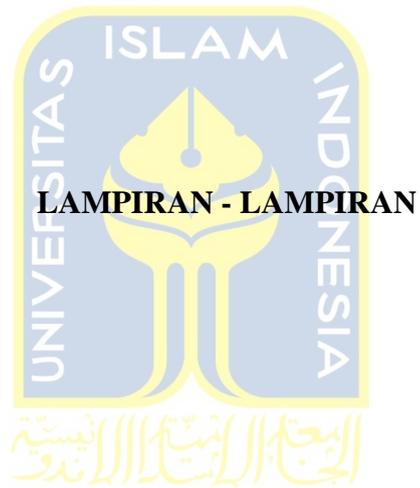
DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Alnajjar, M. I. M. (2017). Impact of accounting information system on organizational performance: A study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20-38.
- Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). Kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13(2), 99-118.
- Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah (t.t). Diambil pada 3 April 2022, dari BAPPEDA Provinsi DIY: <http://bappeda.jogjaprov.go.id/>
- Badan Pusat Statistik (t.t). Diambil pada 25 Maret 2022, dari BPS: <https://www.bps.go.id/>
- Bawono, I. R., Arofah, T., & Ubay, B. M. S. (2020). The effect of accounting information and internal characteristics of entrepreneurs toward SMEs productivity. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 337-356.
- Belkaoui, A. R. (2006). *Accounting Theory: Teori Akuntansi. Edisi. Kelima. Jakarta: Salemba Empat.*
- Budiman, N. A., & Zuliyati, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Kain Tenun Ikat Troso Jepara. *Buletin Ekonomi*, 13(1), 77-86.
- Budiyanto, H. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara* (Doctoral dissertation, UNISNU Jepara).
- Freeman, R. E. (2010). *Strategic management: A stakeholder approach*. Cambridge university press.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Dependence techniques–Metric outcomes. *Multivariate Data Analysis. 8th ed. Hampshire: Cengage Learning EMEA.*

- Haisir, M. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Earnings Response Coefficient* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII0 Tahun 2013-2015).
- Hamzah, B. U. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Kasara.
- Hatta, A. J. (2002). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden: Investigasi pengaruh teori stakeholder. *Jurnal akuntansi dan auditing Indonesia*, 6(2).
- Hudha, C. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 68-90.
- Jin, T. F. (2003). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja akuntan publik. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 5(1), 1-26.
- Kementerian Koperasi dan UMKM (t.t). Diambil pada 5 Juni 2022, dari SMESTA KEMENKOPUKM: <https://smesta.kemenkopukm.go.id/>
- Khairunnisa, & Rustiana, S. (2019). The Effect Of Education Level, Business Age and Accounting Knowlegde on The Implementation of SME Accounting Informastion Systems in Industrial Era 4.0 (Empirical Study of MSME in South Tangerang). *ICEMA (International Conference on Economics, Management, and Accounting)*.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Presepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Meiliana, K., & Dewi, A. F. (2015). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di yogyakarta. *Modus*, 27(1), 29-40.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49-55.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Jurnal Raudhah*, 5(2), 1-9.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha pelaku UMKM terhadap

- penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(3), 1-14.
- Pemerintah Republik Indonesia (2003). *UU no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Pemerintah Republik Indonesia (2008). *UU no 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 10(3), 321-331.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*, 7, 1-29
- Pratiwi, U. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Getuk Goreng di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Akuntansi*.
- Ramadhan, C., Nurhayati, N., & Halimatusadiah, E. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sandrayati, S., Masnila, N., & Sari, Y. (2016). Pendidikan dan Pelatihan dalam Kaitannya dengan Pemahaman dan Penerapan Akuntansi pada UKM. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 800-805.
- Santosa, I. M. E. S., & Wulandari, P. R. (2019). Accounting Information of Micro, Small, Medium Enterprise in Gianyar Regency. *International Journal of Sustainability, Education, and Global Creative Economics (IJSEGCE)*, 2(3), 368-376.
- Sari, E., & Dwiarti, R. (2018). Pendekatan hierarki abraham maslow pada prestasi kerja karyawan PT. Madubaru (Pg Madukismo) Yogyakarta. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, 6(1), 58-77.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2009). *Research methods for business students*. Pearson education.
- Sitorus, S. D. H. (2017). Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 413-436.

- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. M. (2020). The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization of Information Technology Toward Quality the Quality of MSME's Financial Reports. *ACEBISS (Annual Conference of Economics, Business, and Social Science)*, (3), 212-220.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, F. (2019). Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian empiris pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 371-394.
- Tanjung, H. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 1-10.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal computing: Toward a conceptual model of utilization. *MIS quarterly*, 125-143.
- Timotius, K. H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: Penerbit andi.
- Tirajoh, V. Z., Mandagie, Y., & Kalalo, M. Y. (2020). The Effect of Understanding and Application of Accounting Information System on SMEs Culinary Performance in Manado City. In *6th Annual International Conference on Management Research (AICMaR 2019)* (pp. 44-47). Atlantis Press.
- Wati, K. (2018). *The Influences of Technology Utilization, User Training, and User Expertise Toward Accounting Information System Implementation by SMEs Culinary Field in Yogyakarta*.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Yth, Bapak/Ibu/Saudara/i Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Gunungkidul

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Perkenalkan saya Amadea Jasmine Muna Hijannah, Mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL”. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon dengan hormat untuk mengisi kuesioner berikut dengan melengkapi data identitas dan memilih salah satu jawaban yang menggambarkan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pertanyaan mohon hanya diisi dengan satu jawaban. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Apabila terdapat pertanyaan, informasi tambahan, atau hal lainnya terkait kuesioner penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menghubungi saya melalui e-mail: 18312049@students.uii.ac.id atau nomor HP: 081390890445

Hormat Saya,

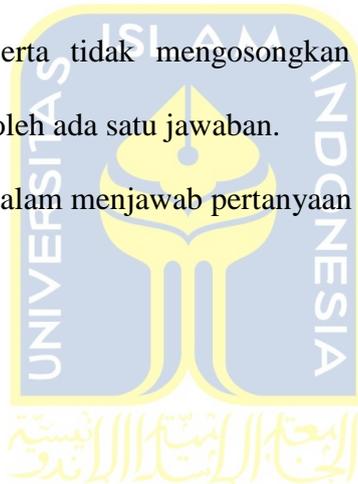
Amadea Jasmine Muna Hijannah

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh Pemilik/Manajer Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Sebelum mengisi kuisisioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama, alamat usaha, jenis kelamin, usia dan Pendidikan terakhir.
3. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda (●) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

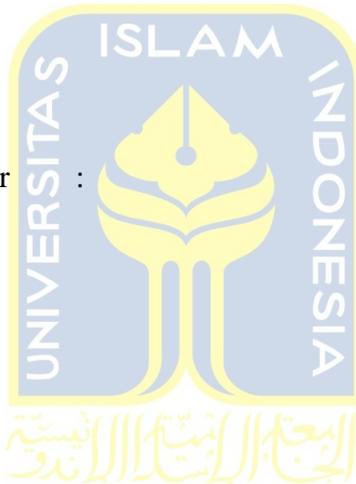
- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Agak Tidak Setuju
- 4: Agak Setuju
- 5: Setuju
- 6: Sangat Setuju



Data Responden

1. Nama UMKM :
2. Alamat UMKM :
3. Jenis UMKM :
 - a. Manufaktur
 - b. Jasa

- c. Dagang
4. Usia :
- a. <20 tahun
 - b. 20 – 30 tahun
 - c. 31 – 40 tahun
 - d. 41 – 50 tahun
 - e. >50 tahun
5. Jenis Kelamin :
- a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
6. Pendidikan Terakhir :
- a. SMA/SLTA
 - b. Diploma
 - c. S1
 - d. S2
 - e. Lainnya



Bagian I: Penggunaan Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya selalu melakukan pencatatan transaksi untuk menghasilkan informasi akuntansi pada UMKM guna pengambilan keputusan						
2	Saya menggunakan standar akuntansi sebagai standar dalam menyusun laporan keuangan UMKM						

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
3	Laporan keuangan sangat penting dalam menunjang perkembangan dan pertumbuhan usaha						
4	Laporan keuangan yang dibuat selama ini sudah memenuhi kebutuhan usaha dan sesuai dengan tujuan usaha						
5	Penggunaan aplikasi perangkat lunak akuntansi sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan UMKM						

Bagian II: Pendidikan Pemilik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya memiliki pendidikan dan kemampuan teknis yang cukup untuk dapat mengelola informasi akuntansi						
2	Saya memiliki pengetahuan dan kemampuan organisasi yang mempengaruhi keputusan saya dalam menggunakan informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan						
3	Saya mendapatkan pengetahuan mengenai akuntansi dari pendidikan formal (sekolah dan/atau perguruan tinggi)						
4	Pengetahuan saya mengenai informasi akuntansi menunjang operasional usaha sehingga dapat meningkatkan keuntungan usaha						

Bagian III: Pengetahuan Akuntansi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
Pengetahuan Deklaratif							
1	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai persamaan bahwa harta = hutang + modal						
2	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai siklus akuntansi						
3	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai fungsi penjurnalan (pencatatan transaksi)						
4	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai debit dan kredit pada proses penjurnalan						
5	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai susunan buku besar beserta fungsinya						
Pengetahuan Prosedural							
6	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai cara penyusunan laporan keuangan menurut standar akuntansi						
7	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai cara memasukan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai						
8	Saya memiliki pengetahuan akuntansi mengenai perhitungan saldo (selisih debit dan kredit) pada transaksi dalam buku besar						

Bagian IV: Pelatihan Akuntansi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi						

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
2	Saya mengikuti pelatihan akuntansi secara berkala						
3	Saya merasa mengikuti pelatihan akuntansi berguna untuk UMKM						
4	Saya telah mempraktikan apa yang saya dapat dari pelatihan akuntansi pada UMKM						

Bagian V: Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Pemanfaatan teknologi informasi memudahkan operasional usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keuntungan usaha						
2	Pemanfaatan teknologi informasi dapat menyajikan informasi akuntansi yang lebih akurat						
3	Pemanfaatan teknologi informasi berguna dalam mencapai keunggulan usaha						
4	Saat ini pemanfaatan teknologi informasi sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan						

LAMPIRAN 2

Daftar Rekapitulasi Jawaban Responden

No Resp	PP				
	Pendidikan Pemilik				
	PP.1	PP.2	PP.3	PP.4	Mean PP
1	3	3	4	4	3,50
2	3	5	3	5	4,00
3	5	5	6	5	5,25
4	5	5	6	5	5,25
5	5	6	5	5	5,25
6	4	4	5	4	4,25
7	4	5	5	5	4,75
8	4	4	4	4	4,00
9	5	5	5	5	5,00
10	5	4	5	5	4,75
11	4	3	4	3	3,50
12	1	6	6	1	3,50
13	3	4	3	3	3,25
14	3	3	3	3	3,00
15	5	5	5	5	5,00
16	5	5	5	5	5,00
17	3	4	5	5	4,25
18	4	4	4	4	4,00
19	3	3	5	5	4,00
20	2	2	5	5	3,50
21	3	3	3	4	3,25
22	4	6	5	6	5,25
23	5	4	5	5	4,75
24	3	4	4	4	3,75
25	3	3	4	4	3,50
26	3	3	5	5	4,00
27	3	3	4	5	3,75
28	6	5	5	4	5,00
29	3	4	3	4	3,50
30	4	5	1	6	4,00
31	4	4	5	4	4,25
32	6	5	6	5	5,50
33	5	5	5	6	5,25
34	6	6	6	5	5,75

No Resp	PP				
	Pendidikan Pemilik				
	PP.1	PP.2	PP.3	PP.4	Mean PP
35	4	5	4	5	4,50
36	4	4	4	4	4,00
37	5	5	2	5	4,25
38	4	5	6	5	5,00
39	6	5	5	6	5,50
40	6	5	6	5	5,50
41	5	5	6	5	5,25
42	4	6	5	6	5,25
43	4	4	5	4	4,25
44	4	5	5	5	4,75
45	3	4	2	5	3,50
46	3	4	3	5	3,75
47	5	5	5	5	5,00
48	2	5	4	5	4,00
49	2	4	3	5	3,50
50	2	4	2	4	3,00
51	4	4	5	6	4,75
52	6	3	5	5	4,75
53	5	6	6	4	5,25
54	3	3	5	3	3,50
55	4	6	5	5	5,00
56	5	5	6	4	5,00
57	5	6	6	5	5,50
58	5	5	5	4	4,75
59	6	4	4	4	4,50
60	5	6	6	5	5,50
61	5	4	3	4	4,00
62	5	4	4	5	4,50
63	4	4	3	4	3,75
64	5	4	4	5	4,50
65	2	3	3	4	3,00
66	5	4	5	4	4,50
67	5	6	6	5	5,50
68	5	4	4	5	4,50
69	6	5	6	6	5,75
70	4	3	3	2	3,00
71	5	5	5	3	4,50
72	5	5	5	5	5,00

No Resp	PP				
	Pendidikan Pemilik				
	PP.1	PP.2	PP.3	PP.4	Mean PP
73	5	5	3	5	4,50
74	5	2	6	6	4,75
75	2	5	5	5	4,25
76	3	3	3	4	3,25
77	5	5	2	5	4,25
78	5	5	5	5	5,00
79	4	4	2	4	3,50
80	4	4	5	4	4,25
81	4	4	5	4	4,25
82	5	5	6	6	5,50
83	5	4	2	4	3,75
84	5	5	6	5	5,25
85	3	3	4	3	3,25
86	3	3	3	3	3,00
87	3	3	1	2	2,25
88	4	4	4	4	4,00
89	3	3	3	3	3,00
90	4	4	4	3	3,75
91	3	3	2	2	2,50
92	4	4	6	4	4,50
93	4	4	4	4	4,00
94	3	3	3	3	3,00
95	5	5	5	5	5,00
96	2	2	3	5	3,00
97	5	5	2	5	4,25
98	4	5	4	6	4,75
99	2	2	3	3	2,50
100	3	3	3	3	3,00
101	3	3	4	5	3,75
102	5	5	6	6	5,50
103	3	5	1	3	3,00
104	6	6	5	6	5,75
105	5	5	5	5	5,00
106	5	5	2	5	4,25
107	5	5	2	5	4,25
108	4	5	2	5	4,00
109	5	6	6	6	5,75
110	2	2	2	2	2,00

No Resp	PP				
	Pendidikan Pemilik				
	PP.1	PP.2	PP.3	PP.4	Mean PP
111	2	2	2	2	2,00
112	3	3	3	3	3,00
113	4	4	5	4	4,25
114	2	2	2	2	2,00
115	5	5	6	5	5,25
116	5	4	5	5	4,75
117	4	5	5	5	4,75
118	4	5	5	5	4,75
119	5	5	5	5	5,00
120	5	5	5	5	5,00
121	5	5	3	5	4,50
122	2	2	2	2	2,00
123	2	2	2	3	2,25
124	3	3	2	2	2,50
125	5	6	5	5	5,25

No Resp	PA								
	Pengetahuan Akuntansi								
	PA.1	PA.2	PA.3	PA.4	PA.5	PA.6	PA.7	PA.8	Mean PA
1	4	4	4	4	5	5	4	4	4,25
2	1	5	5	5	5	2	3	6	4,00
3	6	6	6	6	6	6	6	6	6,00
4	6	5	4	5	5	2	5	4	4,50
5	5	4	4	4	3	3	3	3	3,63
6	5	4	5	5	5	5	4	6	4,88
7	4	4	5	5	4	5	4	4	4,38
8	5	6	4	5	5	5	4	3	4,63
9	5	6	6	5	6	6	5	6	5,63
10	5	4	5	5	4	5	4	5	4,63
11	4	5	5	4	4	4	4	4	4,25
12	6	5	6	6	6	6	5	5	5,63
13	5	5	5	5	5	6	5	6	5,25
14	2	5	5	5	5	6	6	5	4,88
15	5	5	3	5	5	5	5	5	4,75
16	5	6	6	6	6	5	6	5	5,63
17	5	4	5	4	5	4	4	4	4,38

No Resp	PA								
	Pengetahuan Akuntansi								
	PA.1	PA.2	PA.3	PA.4	PA.5	PA.6	PA.7	PA.8	Mean PA
18	5	4	4	4	5	4	5	4	4,38
19	4	4	3	5	5	2	2	5	3,75
20	6	5	6	5	6	5	5	5	5,38
21	4	4	4	4	3	4	3	4	3,75
22	4	4	5	4	5	5	4	4	4,38
23	5	6	6	6	5	6	5	6	5,63
24	6	6	5	5	5	4	5	4	5,00
25	5	4	4	4	5	5	4	4	4,38
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
27	5	5	5	4	5	5	5	4	4,75
28	5	4	4	5	5	5	5	5	4,75
29	5	5	5	5	5	5	6	6	5,25
30	6	3	3	6	6	4	4	4	4,50
31	3	3	4	5	4	4	4	3	3,75
32	6	6	6	6	6	5	5	6	5,75
33	5	5	5	5	5	5	5	6	5,13
34	5	6	5	6	6	5	6	6	5,63
35	5	5	5	4	4	4	4	4	4,38
36	6	6	5	5	5	6	5	6	5,50
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
38	5	6	6	4	6	5	5	5	5,25
39	5	6	6	4	5	6	5	5	5,25
40	6	5	4	6	5	5	6	5	5,25
41	3	4	4	4	4	3	4	4	3,75
42	6	5	5	6	4	5	6	5	5,25
43	6	6	6	6	5	5	5	6	5,63
44	5	5	4	4	4	4	4	5	4,38
45	5	4	5	6	6	4	5	5	5,00
46	3	3	4	4	4	4	4	4	3,75
47	4	5	5	4	4	5	5	4	4,50
48	5	4	6	4	5	4	5	6	4,88
49	5	6	5	4	5	5	6	5	5,13
50	6	5	4	5	2	4	5	5	4,50
51	6	5	6	5	5	6	4	5	5,25
52	6	5	4	5	5	5	6	6	5,25
53	5	5	6	4	5	6	5	6	5,25
54	5	4	5	6	4	6	4	5	4,88
55	6	6	4	5	5	6	4	5	5,13

No Resp	PA								
	Pengetahuan Akuntansi								Mean PA
	PA.1	PA.2	PA.3	PA.4	PA.5	PA.6	PA.7	PA.8	
56	6	6	4	6	5	5	6	6	5,50
57	6	4	5	5	6	4	5	4	4,88
58	5	4	5	6	5	5	6	5	5,13
59	5	4	5	5	4	5	5	4	4,63
60	4	4	4	4	4	3	4	3	3,75
61	4	4	5	4	3	4	4	4	4,00
62	5	5	4	5	6	5	4	5	4,88
63	3	4	4	4	3	4	5	4	3,88
64	5	4	4	5	5	4	4	5	4,50
65	4	4	4	4	3	3	4	4	3,75
66	5	4	3	4	5	4	3	3	3,88
67	4	4	5	4	4	5	5	5	4,50
68	4	4	5	4	4	5	4	4	4,25
69	5	5	6	6	6	5	6	6	5,63
70	2	3	3	4	3	3	2	2	2,75
71	5	4	3	4	3	3	4	4	3,75
72	6	5	5	5	4	5	5	5	5,00
73	5	1	5	5	5	3	5	3	4,00
74	2	5	5	5	5	5	5	5	4,63
75	5	2	5	5	5	5	5	5	4,63
76	5	5	5	6	5	5	4	5	5,00
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
78	5	4	4	4	5	4	5	5	4,50
79	4	4	4	5	4	5	3	4	4,13
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
81	5	4	4	5	4	4	4	5	4,38
82	2	3	2	3	3	3	3	3	2,75
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
84	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
85	4	5	4	4	4	5	5	4	4,38
86	4	3	4	4	3	4	3	3	3,50
87	3	3	4	4	3	3	3	2	3,13
88	4	4	4	4	4	4	3	4	3,88
89	3	3	4	4	3	3	3	4	3,38
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
91	4	4	3	3	4	4	4	3	3,63
92	5	5	5	5	5	4	4	4	4,63
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00

No Resp	PA								
	Pengetahuan Akuntansi								
	PA.1	PA.2	PA.3	PA.4	PA.5	PA.6	PA.7	PA.8	Mean PA
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
96	5	3	5	5	5	5	5	5	4,75
97	4	5	3	5	4	6	5	5	4,63
98	5	4	2	3	2	3	3	3	3,13
99	3	3	3	3	3	2	2	2	2,63
100	2	2	1	1	2	1	1	3	1,63
101	2	2	4	2	2	2	1	1	2,00
102	5	5	6	5	5	6	5	5	5,25
103	4	3	4	4	4	3	4	4	3,75
104	2	3	2	4	3	3	3	5	3,13
105	5	5	4	4	3	4	4	5	4,25
106	5	2	2	5	2	2	2	5	3,13
107	5	2	2	2	2	5	2	5	3,13
108	5	2	5	4	2	2	2	5	3,38
109	6	5	6	6	4	6	4	6	5,38
110	3	3	3	3	2	3	2	3	2,75
111	3	3	3	3	3	2	3	3	2,88
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
113	5	4	3	3	3	1	1	1	2,63
114	4	4	3	4	4	3	4	3	3,63
115	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
116	2	4	5	5	4	4	5	5	4,25
117	5	4	5	5	5	3	3	3	4,13
118	5	4	5	5	5	4	5	5	4,75
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
122	3	3	3	3	3	2	2	2	2,63
123	2	2	2	2	2	2	2	2	2,00
124	2	2	2	2	2	2	2	2	2,00
125	6	5	5	6	6	5	6	5	5,50

No Resp	PEA					PTI				
	Pelatihan Akuntansi					Pemanfaatan Teknologi Informasi				
	PEA.1	PEA.2	PEA.3	PEA.4	Mean PEA	PTI.1	PTI.2	PTI.3	PTI.4	Mean PTI
1	3	3	5	3	3,50	4	4	4	4	4,00
2	3	2	6	2	3,25	3	3	3	2	2,75
3	6	6	6	5	5,75	6	6	6	6	6,00
4	6	6	5	6	5,75	6	6	6	6	6,00
5	6	5	6	6	5,75	6	5	5	5	5,25
6	3	3	4	5	3,75	4	4	4	5	4,25
7	5	4	6	5	5,00	5	5	5	5	5,00
8	6	3	6	5	5,00	4	3	6	4	4,25
9	5	5	6	6	5,50	5	5	5	5	5,00
10	3	3	3	4	3,25	4	4	4	4	4,00
11	3	1	6	3	3,25	4	4	3	3	3,50
12	6	6	6	6	6,00	6	6	6	6	6,00
13	5	5	6	5	5,25	6	6	6	6	6,00
14	2	2	2	2	2,00	5	5	5	5	5,00
15	4	4	5	5	4,50	3	3	5	5	4,00
16	5	4	5	5	4,75	5	5	5	5	5,00
17	2	2	5	5	3,50	4	5	5	4	4,50
18	4	4	5	5	4,50	4	4	4	4	4,00
19	5	4	4	5	4,50	5	5	4	4	4,50
20	2	2	5	2	2,75	5	5	5	5	5,00
21	3	2	3	2	2,50	3	3	3	3	3,00
22	3	2	3	2	2,50	3	2	3	3	2,75
23	6	4	4	4	4,50	4	5	6	6	5,25
24	5	4	4	4	4,25	4	4	3	3	3,50
25	4	4	4	3	3,75	5	4	4	4	4,25
26	5	2	5	2	3,50	3	3	3	3	3,00
27	4	4	4	3	3,75	4	5	5	5	4,75
28	4	2	6	4	4,00	6	5	4	6	5,25
29	5	5	6	6	5,50	4	4	4	6	4,50
30	4	3	3	3	3,25	5	4	4	4	4,25
31	3	3	3	3	3,00	3	3	2	3	2,75
32	5	5	5	5	5,00	6	5	6	6	5,75
33	6	5	6	6	5,75	6	6	6	6	6,00
34	5	6	6	5	5,50	6	5	6	6	5,75
35	6	4	5	4	4,75	6	6	6	6	6,00
36	4	4	3	4	3,75	4	5	5	5	4,75
37	4	4	4	4	4,00	4	5	4	5	4,50
38	5	4	4	4	4,25	6	5	6	5	5,50

No Resp	PEA					PTI				
	Pelatihan Akuntansi					Pemanfaatan Teknologi Informasi				
	PEA.1	PEA.2	PEA.3	PEA.4	Mean PEA	PTI.1	PTI.2	PTI.3	PTI.4	Mean PTI
39	5	6	5	6	5,50	4	4	3	3	3,50
40	6	5	6	5	5,50	5	4	5	4	4,50
41	3	3	4	3	3,25	5	4	4	5	4,50
42	3	4	3	3	3,25	5	6	6	5	5,50
43	3	2	3	3	2,75	3	4	3	3	3,25
44	5	5	4	4	4,50	5	5	4	5	4,75
45	2	2	4	3	2,75	5	4	4	5	4,50
46	2	2	4	3	2,75	4	4	5	5	4,50
47	5	5	6	6	5,50	6	5	6	6	5,75
48	6	1	4	5	4,00	5	5	5	6	5,25
49	4	5	4	5	4,50	5	5	4	6	5,00
50	3	4	3	4	3,50	5	5	5	4	4,75
51	5	6	5	6	5,50	5	6	6	5	5,50
52	5	6	4	5	5,00	4	6	5	4	4,75
53	5	4	6	5	5,00	6	5	4	6	5,25
54	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3,00
55	5	6	6	5	5,50	5	6	4	6	5,25
56	5	5	6	6	5,50	5	5	6	6	5,50
57	5	5	5	6	5,25	5	4	5	5	4,75
58	4	4	5	5	4,50	5	4	5	4	4,50
59	5	5	5	4	4,75	5	4	3	3	3,75
60	3	4	3	3	3,25	4	4	4	4	4,00
61	4	4	3	4	3,75	4	4	5	4	4,25
62	5	4	5	5	4,75	5	4	5	5	4,75
63	4	3	4	3	3,50	4	3	4	4	3,75
64	5	6	5	4	5,00	5	4	5	5	4,75
65	3	3	2	2	2,50	4	3	3	3	3,25
66	4	4	5	4	4,25	4	4	3	4	3,75
67	6	5	5	6	5,50	5	4	5	5	4,75
68	5	4	4	5	4,50	4	5	5	4	4,50
69	6	5	5	6	5,50	6	5	5	6	5,50
70	2	3	2	3	2,50	4	3	3	3	3,25
71	2	2	5	2	2,75	4	4	4	4	4,00
72	6	6	6	6	6,00	5	5	4	5	4,75
73	4	4	3	3	3,50	6	6	6	5	5,75
74	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
75	5	5	5	5	5,00	6	5	5	6	5,50
76	4	4	2	3	3,25	4	3	3	4	3,50

No Resp	PEA					PTI				
	Pelatihan Akuntansi					Pemanfaatan Teknologi Informasi				
	PEA.1	PEA.2	PEA.3	PEA.4	Mean PEA	PTI.1	PTI.2	PTI.3	PTI.4	Mean PTI
77	4	4	5	5	4,50	5	5	5	5	5,00
78	4	4	5	5	4,50	5	5	5	5	5,00
79	5	4	4	4	4,25	4	3	4	4	3,75
80	1	1	5	1	2,00	4	4	4	5	4,25
81	3	3	3	1	2,50	4	4	5	5	4,50
82	5	5	6	5	5,25	4	4	4	4	4,00
83	4	5	4	4	4,25	4	5	5	5	4,75
84	4	4	4	4	4,00	3	3	4	4	3,50
85	2	2	2	3	2,25	3	3	2	4	3,00
86	1	1	2	2	1,50	3	1	2	3	2,25
87	1	1	4	1	1,75	2	2	2	3	2,25
88	4	4	4	3	3,75	4	4	4	4	4,00
89	1	1	5	1	2,00	3	3	3	3	3,00
90	1	1	5	1	2,00	4	4	4	4	4,00
91	1	1	4	1	1,75	3	3	3	3	3,00
92	2	2	5	2	2,75	5	5	5	6	5,25
93	1	1	4	1	1,75	4	4	4	4	4,00
94	1	1	1	2	1,25	2	2	2	2	2,00
95	4	4	5	5	4,50	6	6	5	6	5,75
96	5	2	5	4	4,00	5	5	5	5	5,00
97	4	3	4	4	3,75	2	5	3	5	3,75
98	6	4	6	4	5,00	6	6	6	6	6,00
99	1	1	5	1	2,00	5	5	5	6	5,25
100	3	1	5	2	2,75	4	3	4	4	3,75
101	6	6	6	6	6,00	4	4	4	4	4,00
102	6	6	6	6	6,00	6	5	5	5	5,25
103	4	4	4	5	4,25	6	3	5	5	4,75
104	2	6	6	6	5,00	6	5	5	6	5,50
105	3	3	5	3	3,50	5	5	5	5	5,00
106	2	2	2	2	2,00	5	5	5	5	5,00
107	2	2	2	2	2,00	5	5	5	5	5,00
108	2	2	2	2	2,00	5	5	5	5	5,00
109	1	1	1	1	1,00	6	6	6	6	6,00
110	1	1	5	1	2,00	4	3	4	4	3,75
111	1	1	4	1	1,75	3	1	2	3	2,25
112	1	1	4	1	1,75	4	4	4	4	4,00
113	2	2	2	2	2,00	4	4	4	4	4,00
114	2	2	2	2	2,00	4	4	4	5	4,25

No Resp	PEA					PTI				
	Pelatihan Akuntansi					Pemanfaatan Teknologi Informasi				
	PEA.1	PEA.2	PEA.3	PEA.4	Mean PEA	PTI.1	PTI.2	PTI.3	PTI.4	Mean PTI
115	5	2	5	5	4,25	5	4	5	5	4,75
116	5	4	3	3	3,75	4	5	5	5	4,75
117	2	2	4	2	2,50	5	5	5	5	5,00
118	2	2	2	2	2,00	5	5	5	5	5,00
119	1	1	4	1	1,75	4	4	4	4	4,00
120	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5,00
121	1	1	4	1	1,75	4	4	4	5	4,25
122	1	1	4	1	1,75	4	4	4	4	4,00
123	1	1	4	1	1,75	4	3	4	6	4,25
124	1	1	5	1	2,00	3	3	3	3	3,00
125	5	4	6	5	5,00	5	6	5	6	5,50

No Resp	PIA					
	Penggunaan Informasi Akuntansi					
	PIA.1	PIA.2	PIA.3	PIA.4	PIA.5	Mean PIA
1	5	4	4	5	4	4,40
2	3	3	3	3	3	3,00
3	4	4	6	4	6	4,80
4	5	5	6	6	6	5,60
5	4	3	4	2	4	3,40
6	5	4	5	5	4	4,60
7	3	4	4	5	5	4,20
8	4	4	5	4	4	4,20
9	6	5	5	5	5	5,20
10	5	4	5	5	4	4,60
11	4	3	4	4	4	3,80
12	6	6	6	6	6	6,00
13	4	4	3	3	4	3,60
14	5	6	6	6	6	5,80
15	5	5	5	5	4	4,80
16	6	6	6	5	5	5,60
17	4	4	4	4	4	4,00
18	4	4	4	4	4	4,00
19	5	5	5	3	5	4,60
20	5	2	5	2	6	4,00
21	3	4	4	3	3	3,40

No Resp	PIA					
	Penggunaan Informasi Akuntansi					
	PIA.1	PIA.2	PIA.3	PIA.4	PIA.5	Mean PIA
22	5	5	6	5	6	5,40
23	5	5	5	5	4	4,80
24	4	4	5	4	5	4,40
25	5	3	4	4	4	4,00
26	5	2	3	5	2	3,40
27	3	5	4	4	4	4,00
28	5	2	6	4	5	4,40
29	5	2	6	4	2	3,80
30	4	3	3	4	6	4,00
31	4	3	3	3	3	3,20
32	6	6	6	5	6	5,80
33	6	6	6	6	6	6,00
34	6	6	6	6	6	6,00
35	5	4	6	5	6	5,20
36	4	4	4	4	4	4,00
37	4	4	4	4	4	4,00
38	4	4	5	5	4	4,40
39	5	6	6	5	6	5,60
40	4	4	4	4	4	4,00
41	4	4	4	3	4	3,80
42	4	4	4	3	4	3,80
43	4	4	5	4	5	4,40
44	5	5	5	4	5	4,80
45	6	6	6	5	5	5,60
46	5	3	5	4	4	4,20
47	4	2	2	5	3	3,20
48	5	2	4	5	5	4,20
49	5	2	5	5	6	4,60
50	1	2	5	5	5	3,60
51	5	5	6	6	5	5,40
52	6	4	4	4	5	4,60
53	6	6	6	6	6	6,00
54	2	2	1	2	2	1,80
55	5	6	5	4	6	5,20
56	5	6	5	4	6	5,20
57	5	6	5	5	5	5,20
58	5	4	4	5	6	4,80
59	3	5	5	4	4	4,20

No Resp	PIA					
	Penggunaan Informasi Akuntansi					Mean PIA
	PIA.1	PIA.2	PIA.3	PIA.4	PIA.5	
60	4	4	3	3	4	3,60
61	3	3	4	4	4	3,60
62	5	5	5	6	5	5,20
63	4	4	5	4	3	4,00
64	5	5	6	5	4	5,00
65	4	3	3	4	2	3,20
66	5	4	5	5	5	4,80
67	6	5	5	6	6	5,60
68	5	4	5	5	4	4,60
69	6	5	6	5	6	5,60
70	4	3	2	3	4	3,20
71	3	2	4	2	3	2,80
72	5	6	6	5	6	5,60
73	5	5	6	5	5	5,20
74	5	4	4	4	4	4,20
75	5	5	6	5	6	5,40
76	3	3	5	3	5	3,80
77	5	5	5	5	5	5,00
78	5	4	5	4	4	4,40
79	4	3	5	5	5	4,40
80	3	1	2	2	3	2,20
81	3	3	4	3	3	3,20
82	3	2	3	3	2	2,60
83	5	3	5	5	4	4,40
84	5	4	5	5	5	4,80
85	3	2	3	3	2	2,60
86	2	2	2	1	3	2,00
87	1	2	1	2	2	1,60
88	4	4	4	4	4	4,00
89	3	2	2	2	3	2,40
90	2	1	3	3	3	2,40
91	3	2	2	2	3	2,40
92	3	2	2	2	3	2,40
93	2	1	3	2	2	2,00
94	1	1	1	2	2	1,40
95	5	5	6	5	5	5,20
96	5	5	5	5	5	5,00
97	5	5	5	4	3	4,40

No Resp	PIA					
	Penggunaan Informasi Akuntansi					
	PIA.1	PIA.2	PIA.3	PIA.4	PIA.5	Mean PIA
98	3	3	6	1	6	3,80
99	2	2	2	2	2	2,00
100	3	3	3	3	3	3,00
101	5	6	6	5	6	5,60
102	5	5	6	5	6	5,40
103	4	4	5	4	4	4,20
104	3	2	3	4	1	2,60
105	5	5	5	5	2	4,40
106	5	5	5	5	2	4,40
107	5	2	5	5	5	4,40
108	5	2	5	5	2	3,80
109	6	6	6	6	5	5,80
110	2	2	3	2	2	2,20
111	2	3	3	2	2	2,40
112	3	3	2	3	2	2,60
113	5	2	5	1	5	3,60
114	2	2	5	5	3	3,40
115	5	5	6	5	4	5,00
116	5	5	5	5	5	5,00
117	5	5	5	5	5	5,00
118	5	5	5	5	5	5,00
119	5	5	6	5	5	5,20
120	5	5	5	5	5	5,00
121	4	5	5	5	5	4,80
122	2	3	3	3	3	2,80
123	2	2	3	3	2	2,40
124	3	2	2	2	2	2,20
125	5	6	6	6	6	5,80

LAMPIRAN 3

Data Informasi Responden

Jenis UMKM	Jumlah Responden	Persentase
Manufaktur	7	6%
Jasa	34	27%
Dagang	84	67%
Total	125	100%

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase
<20 tahun	4	3%
20-30 tahun	24	19%
31-40 tahun	33	26%
41-50 tahun	31	25%
>50 tahun	33	26%
Total	125	100%

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	76	61%
Laki-Laki	49	39%
Total	125	100%

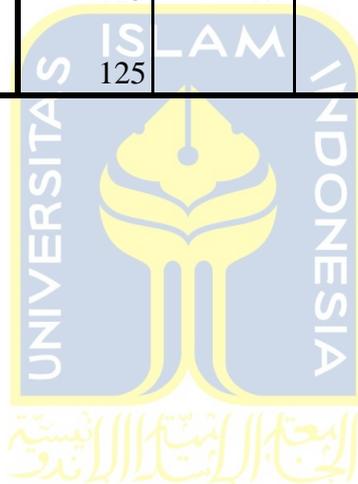
Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	11	9%
SMP	5	4%
SMA/SLTA	72	58%
Diploma	15	12%
S1	21	17%
S2	1	1%
Total	125	100%

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Pemilik	125	2	5.75	4.22	0.945
Pengetahuan Akuntansi	125	1	6	4.34	0.956
Pelatihan Akuntansi	125	1	6	3.76	1.346
Pemanfaatan Teknologi Informasi	125	2	6	4.47	0.934
Penggunaan Informasi Akuntansi	125	1.4	6	4.16	1.126
Valid N (listwise)	125				



LAMPIRAN 5

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Pemilik (PP)

		Correlations				Pendidikan Pemilik
		PP.1	PP.2	PP.3	PP.4	
PP.1	Pearson Correlation	1	.600**	.482**	.549**	.818**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
PP.2	Pearson Correlation	.600**	1	.470**	.553**	.807**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
PP.3	Pearson Correlation	.482**	.470**	1	.452**	.783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
PP.4	Pearson Correlation	.549**	.553**	.452**	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
Pendidikan Pemilik	Pearson Correlation	.818**	.807**	.783**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (PA)

Correlations

		PA.1	PA.2	PA.3	PA.4	PA.5	PA.6	PA.7	PA.8	Pengetahuan Akuntansi
PA.1	Pearson Correlation	1	.548**	.504**	.623**	.559**	.542**	.557**	.539**	.738**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
PA.2	Pearson Correlation	.548**	1	.622**	.603**	.651**	.671**	.681**	.618**	.814**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
PA.3	Pearson Correlation	.504**	.622**	1	.662**	.688**	.675**	.676**	.617**	.820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
PA.4	Pearson Correlation	.623**	.603**	.662**	1	.730**	.630**	.712**	.699**	.850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
PA.5	Pearson Correlation	.559**	.651**	.688**	.730**	1	.641**	.734**	.607**	.846**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
PA.6	Pearson Correlation	.542**	.671**	.675**	.630**	.641**	1	.740**	.695**	.849**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
PA.7	Pearson Correlation	.557**	.681**	.676**	.712**	.734**	.740**	1	.698**	.878**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
PA.8	Pearson Correlation	.539**	.618**	.617**	.699**	.607**	.695**	.698**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125
Pengetahuan Akuntansi	Pearson Correlation	.737**	.814**	.820**	.850**	.846**	.849**	.878**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Akuntansi (PEA)

Correlations

		PEA.1	PEA.2	PEA.3	PEA.4	Pelatihan Akuntansi
PEA.1	Pearson Correlation	1	.807**	.508**	.844**	.922**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
PEA.2	Pearson Correlation	.807**	1	.433**	.844**	.903**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
PEA.3	Pearson Correlation	.508**	.433**	1	.543**	.687**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
PEA.4	Pearson Correlation	.844**	.844**	.543**	1	.942**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
Pelatihan Akuntansi	Pearson Correlation	.922**	.903**	.687**	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

Correlations

		PTI.1	PTI.2	PTI.3	PTI.4	Pemanfaatan Teknologi Informasi
PTI.1	Pearson Correlation	1	.730**	.753**	.743**	.893**
	Sig. (2- tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
PTI.2	Pearson Correlation	.730**	1	.760**	.733**	.898**
	Sig. (2- tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125
PTI.3	Pearson Correlation	.753**	.760**	1	.756**	.910**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125
PTI.4	Pearson Correlation	.743**	.733**	.756**	1	.897**
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125
Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pearson Correlation	.893**	.898**	.910**	.897**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (PIA)

Correlations

		PIA.1	PIA.2	PIA.3	PIA.4	PIA.5	Penggunaan Informasi Akuntansi
PIA.1	Pearson Correlation	1	.689**	.721**	.699**	.632**	.866**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
PIA.2	Pearson Correlation	.689**	1	.699**	.671**	.639**	.868**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
PIA.3	Pearson Correlation	.721**	.699**	1	.697**	.714**	.894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
PIA.4	Pearson Correlation	.699**	.671**	.697**	1	.540**	.836**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	125	125	125	125	125	125
PIA.5	Pearson Correlation	.632**	.639**	.714**	.540**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	125	125	125	125	125	125
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.866**	.868**	.894**	.836**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	125	125	125	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan Pemilik (PP)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	4

Hasil Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan Akuntansi (PA)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	8

Hasil Uji Reabilitas Variabel Pelatihan Akuntansi (PEA)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	4

Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	4

Hasil Uji Reabilitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (PIA)

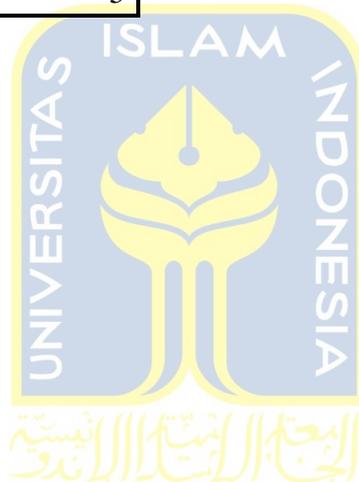
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	125	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	125	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	5



LAMPIRAN 7

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71453801
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.070
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.528

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	-.300	.397		-.751	.454
	Pendidikan Pemilik	.236	.095	.198	2.477	.015
	Pengetahuan Akuntansi	.393	.089	.334	4.396	.000
	Pelatihan Akuntansi	.153	.068	.183	2.271	.025

Pemanfaatan Teknologi Informasi	.265	.092	.220	2.899	.004
---------------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Pendidikan Pemilik	.568	1.760
Pengetahuan Akuntansi	.628	1.592
Pelatihan Akuntansi	.557	1.794
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.629	1.590

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.369	.248		1.485	.140
1 Pendidikan Pemilik	.093	.060	.185	1.569	.119
Pengetahuan Akuntansi	-.080	.056	-.160	-1.434	.154
Pelatihan Akuntansi	-.065	.042	-.182	-1.531	.128
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.088	.057	.172	1.541	.126

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN 8

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.300	.397		-.751	.453
1 Pendidikan Pemilik	.236	.095	.198	2.477	.015
Pengetahuan Akuntansi	.393	.089	.334	4.398	.000
Pelatihan Akuntansi	.153	.068	.183	2.272	.025
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.265	.092	.220	2.897	.004

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	88.777	4	22.194	38.912	.000 ^b
Residual	68.429	120	.570		
Total	157.205	124			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Pelatihan Akuntansi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.565	.550	.7551

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Akuntansi, Pendidikan Pemilik, Pelatihan Akuntansi

Hasil Uji Statistik T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.300	.397		-0.754	.453
	Pendidikan Pemilik	.236	.095	.198	2.477	.015
	Pengetahuan Akuntansi	.393	.089	.334	4.398	.000
	Pelatihan Akuntansi	.153	.068	.183	2.272	.025
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.265	.092	.220	2.897	.004

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

LAMPIRAN 9

Tabel r untuk df = N-2

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
121	0,1490	0,1771	0,2096	0,2315	0,2931
122	0,1484	0,1764	0,2087	0,2305	0,2921
123	0,1478	0,1757	0,2079	0,2296	0,2908
124	0,1472	0,1750	0,2071	0,2287	0,2897
125	0,1466	0,1743	0,2062	0,2278	0,2886

